

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**Optimalisasi Penangkaran Rusa Sebagai Upaya Konservasi, Edukasi, dan
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Berkelanjutan**

Oleh:

KELOMPOK 13

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Optimalisasi Penangkaran Rusa Sebagai Upaya Konservasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Berkelanjutan
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Anthony Eka Widjaya
 - b. NIM : 22222011048
 - c. Prodi & Fakultas : SAINS DAN TEKNIK
 - d. No. HP : 089509456979
3. Biaya : Rp. 5.000.000
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 29 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Joko Hadi Susilo, S.E., M.E
NIDN. 0707069204

Anthony Eka Widjaya
NIM. 22222011048

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro, selama kurang lebih 30 hari, mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 15 Agustus 2025.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi penugasan. Tema yang diangkat mencerminkan komitmen mahasiswa untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan wawasan edukasi, serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui potensi lokal yang ada, khususnya penangkaran rusa sebagai aset berharga yang perlu dioptimalkan secara berkelanjutan. Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani maupun rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umat muslim.
3. Kedua orang tua, adik-adik, serta keluarga yang senantiasa selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penyusun.
4. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN Tematik Kolaboratif tahun 2025.
5. Ibu Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro beserta jajaran yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif tahun 2025.
6. Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam setiap tahap kegiatan.

7. Bapak Sujito selaku Kepala Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.
8. Masyarakat Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro yang telah menerima kami dengan baik, serta berpartisipasi aktif serta mensukseskan berbagai program kerja yang dijalankan selama kegiatan KKN-TK ini berlangsung.
9. Teman-teman KKN-TK 13 Desa Malo, Kecamatan Malo yang juga telah banyak membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, dan mensukseskan program kerja yang diusung oleh tim.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif 2025 mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan KKN sekaligus bermanfaat bagi semua pihak.

Bojonegoro, 18 Agustus 2025

Penyusun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi penangkaran rusa sebagai upaya konservasi satwa, edukasi lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam, kuesioner, serta studi literatur untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan populasi rusa yang terjaga dengan baik melalui perbaikan manajemen dan fasilitas penangkaran. Program edukasi yang diselenggarakan berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta pengunjung mengenai pentingnya konservasi dan kesejahteraan hewan. Selain itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat terwujud melalui pengembangan usaha berbasis sumber daya penangkaran, seperti kerajinan tangan dan jasa wisata edukatif, yang memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan lokal. Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya sarana prasarana dan tantangan cuaca, namun mampu diatasi dengan kerja sama lintas pihak. Studi ini menyimpulkan bahwa optimalisasi penangkaran rusa dapat menjadi model pengelolaan sumber daya alam yang terintegrasi untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Rekomendasi diarahkan pada penguatan kapasitas pengelola, peningkatan fasilitas edukasi, dan pengembangan jaringan kemitraan.

Kata kunci: Penangkaran Rusa, Konservasi Satwa, Edukasi Lingkungan, Pemberdayaan Ekonomi Keberlanjutan, Wisata Edukatif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Kegiatan.....	5
1.4 Manfaat Kegiatan.....	5
BAB II RANCANGAN PROGRAM	
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	6
2.2 Rencana Program Kerja Utama.....	7
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	18
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	47
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja	48
2.6 Metode Pelaksanaan.....	51
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Program Kerja Utama	53
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	60
3.3 Program Kerja Pendamping	64
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	87
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat.....	98
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	100
3.7 Luaran Kegiatan.....	101
3.8 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	103
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	107
4.2 Saran.....	108
4.3 Rekomendasi.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rusa merupakan salah satu satwa yang memiliki peranan penting dalam ekosistem, namun populasinya di alam terbuka terus mengalami penurunan akibat perburuan liar dan degradasi habitat. Kondisi ini menuntut upaya konservasi baik secara *in-situ* maupun *ex-situ*, salah satunya melalui penangkaran rusa. Penangkaran telah terbukti efektif dalam melindungi dan meningkatkan populasi rusa sekaligus menjadi wahana edukasi dan wisata yang menarik minat masyarakat.

Di sisi lain, penangkaran rusa juga memberikan dampak positif terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat sekitar. Keberadaan kawasan penangkaran yang dikelola dengan baik dapat membuka peluang usaha baru, meningkatkan penghasilan melalui aktivitas perdagangan, jasa, dan pariwisata, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Pengelolaan penangkaran sebagai bagian dari wisata edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian satwa dilindungi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif di kawasan Penangkaran Rusa Desa Malo berfokus pada optimalisasi fasilitas, kenyamanan, dan aksesibilitas agar penangkaran menjadi ruang edukatif dan rekreatif yang ramah, bersih, serta mudah diakses oleh masyarakat lintas usia. Revitalisasi berupa pembuatan maskot, papan informasi edukatif, perbaikan infrastruktur, hingga promosi wisata diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan, menumbuhkan rasa kepemilikan dan partisipasi masyarakat dalam konservasi, serta memperluas dampak ekonomi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis masyarakat dengan mengintegrasikan konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi, sehingga penangkaran rusa tidak hanya menjadi pusat perlindungan satwa, tetapi juga pusat pembelajaran dan pengembangan ekonomi lokal yang berwawasan lingkungan.

Di Indonesia, jenis rusa yang dijumpai adalah rusa Sambar (*Cervus unicolor*), Rusa Timor (*Cervus timorensis*), Rusa Bawean (*Axis kuhlii*) dan Munjak/Kijang (*Nuntiacus muntjak*) (Semiadi & Nugraha, 2004). Rusa Timor (*Cervus timorensis*) merupakan salah satu mamalia yang populasinya semakin berkurang, sehingga keberadaannya dilindungi Pemerintah Republik Indonesia dalam lampiran Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa Liar (Kayat et al., 2017). Berdasarkan kategori IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) Red List, rusa timor telah terdaftar sebagai Rentan sejak tahun 2008, sebelumnya Rusa timor memiliki tingkat resiko rendah sejak tahun 1996. Perubahan status ini dikarenakan seluruh populasi asli Rusa Timor. Daerah sebarannya diperkirakan kurang dari 10.000 individu. Jumlah dewasa diyakini telah menurun selama tiga generasi karena hilangnya habitat dan perburuan oleh masyarakat (IUCN, 2015). Rusa Bawean berstatus IUCN kritis, artinya rusa ini terancam punah. Status Rusa Bawean menurut CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) adalah apendiks, artinya spesies ini sangat terancam punah karena perdagangan internasional, sehingga spesies ini sama sekali tidak dapat diperdagangkan di seluruh dunia (Abid & Andriani, 2023). Sedangkan Munjak/kijang telah diklasifikasikan sebagai "*Least Concern*" atau (Risiko Rendah) oleh IUCN Red List of Deer sejak tahun 1996. Selain ketiga spesies rusa tersebut di atas, Indonesia juga memiliki rusa tropis yang bukan asli Indonesia, yaitu Rusa Chital/Rusa Tutul (*Axis axis*) dari India. Rusa chital ini tiba di Indonesia sekitar tahun 1814 dan digolongkan sebagai hewan yang paling tidak diperhatikan (risiko rendah) oleh *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources Flora and Fauna* (IUCN, 2014).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat pembangunan penangkaran, yaitu komponen habitat yang terdiri dari makanan, air, naungan dan ruang. Karena rusa beradaptasi dengan baik dengan lingkungannya sehingga mudah untuk ditangkarkan guna untuk pengembangan konservasi. Upaya-upaya konservasi *ex-situ* merupakan bagian terpenting bagi strategi konservasi terpadu untuk melindungi

satwa yang terancam punah (Dewi & Wulandari, Studi Perilaku Harian Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Wisata Alam Bumi Kedaton, 2011). Penelitian pada hewan dapat memberikan arah untuk membentuk strategi-strategi konservasi yang baru sehingga hewan-hewan tangkaran yang dapat di tonton masyarakat dapat membantu pendidikan masyarakat tentang pentingnya melestarikan suatu spesies dalam rangka melindungi anggota lain dari komunitas tempat spesies tersebut yang ditemukan di alam. Oleh karena itu, diperlukan campur tangan manusia untuk pengolahan habitat untuk dapat mencapai kondisi optimum dalam mendukung kehidupan rusa yang berkelanjutan.

Habitat penangkaran berbeda dengan habitat alami. Berdasarkan ciri habitatnya, pada habitat penangkaran terdapat peningkatan nutrisi, bertambahnya persaingan intraspesifik untuk memperoleh makanan, berkurangnya pemangsaan oleh predator alami, berkurangnya penyakit dan parasit serta meningkatnya kontak dengan manusia. Karakteristik morfologi pada pemeliharaan rusa di suatu penangkaran sangat diperlukan untuk menentukan sistem pemeliharaan rusa.

Pakan merupakan salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan penangkaran. Pakan utama rusa adalah daun-daunan dan rumput-rumputan. Nilai gizi yang terkandung dalam hijauan tersebut, seperti protein dan energi, relatif rendah sehingga perlu ditambahkan pakan konsentrat berupa jagung untuk mencukupi kebutuhan gizi rusa. Pakan konsentrat biasanya disukai oleh rusa dan mengandung cukup energi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rusa.

Strategi terbaik bagi pelestarian jangka panjang bagi keanekaragaman hayati adalah perlindungan populasi dan komunitas alami di habitat, yang dikenal sebagai pelestarian *in-situ* (atau dalam kawasan). Kemampuan spesies untuk menjalankan proses adaptasi evolusi mengikuti lingkungan komunitas mereka yang selalu berubah-ubah hanya dapat berlangsung di alam bebas. Namun, bagi banyak spesies langka yang telah terdesak oleh pengaruh perbuatan manusia, pelestarian *in-situ* bukan pilihan yang nyata. Kalau suatu populasi sisa/tertinggal berukuran terlalu kecil, atau bila seluruh individu tersisa hanya ditemukan diluar kawasan-kawasan yang dilindungi, maka pelestarian *in-situ* mungkin tidak dapat berhasil. Satu-

satunya jalan untuk mencegah kepunahan spesies adalah dengan memelihara individu-individu dalam kondisi terkendali, dibawah pengawasan manusia.

Strategi ini dikenal sebagai pelestarian *ex-situ* (atau diluar habitatnya). Sejumlah spesies yang punah di alam masih dapat bertahan sebagai koloni-koloni peliharaan, misalnya rusa père david (*Elaphurus davidianus*). Pohon Franklin yang cantik sekarang hanya hidup di kebun tanaman dan tidak lagi ditemukan di alam bebas.

Upaya-upaya konservasi *ex-situ* merupakan bagian terpenting bagi strategi konservasi terpadu untuk melindungi satwa terancam punah strategi-strategi konservasi secara *ex-situ* dan *in-situ* merupakan pendekatan yang menunjang. Individu-individu dari populasi *ex-situ* dapat dilepas di alam secara berkala untuk memperbesar upaya konservasi yang sedang berjalan. Penelitian pada hewan tangkaran dapat mengungkapkan ekologi dasar suatu spesies dan dapat pula memberikan arah untuk membentuk strategi-strategi konservasi yang baru untuk populasi-populasi *in-situ*. Populasi-populasi *ex-situ* yang bertahan secara mandiri juga dapat mengurangi tuntutan untuk mengoleksi individu-individu dari alam demi keperluan pendidikan ataupun penelitian. Pada akhirnya hewan-hewan tangkaran yang dapat di tonton masyarakat dapat membantu pendidikan masyarakat tentang pentingnya melestarikan spesies, dalam rangka melindungi anggota lain dari komunitas tempat spesies tersebut ditemukan di alam. Sementara itu, pelestarian spesies secara *in-situ* amat penting bagi kelangsungan hidup spesies yang sulit di tangkar (misalnya badak, maupun bagi kelanjutan kebun binatang, akuarium, dan kebun raya agar dapat menampilkan spesies-spesies baru. Konservasi *ex-situ* tidaklah murah, biaya pemeliharaan badak hitam dan gajah dari afrika di kebun binatang mencapai 50 kali biaya perlindungan individu-individu kedua spesies tersebut di alam).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, perumusan masalah dipaparkan sebagai berikut:

- 1.) Bagaimana cara mengoptimalkan pengelolaan penangkaran rusa untuk mendukung konservasi satwa secara efektif?
- 2.) Bagaimana pemanfaatan penangkaran rusa sebagai media edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar?
- 3.) Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat terwujud melalui pengembangan penangkaran rusa secara berkelanjutan?

1.3. Tujuan Kegiatan

- 1.) Mengoptimalkan pengelolaan penangkaran rusa sebagai upaya konservasi yang berkelanjutan.
- 2.) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat melalui edukasi mengenai pentingnya pelestarian rusa dan lingkungan.
- 3.) Mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui potensi ekonomi yang berasal dari penangkaran rusa.

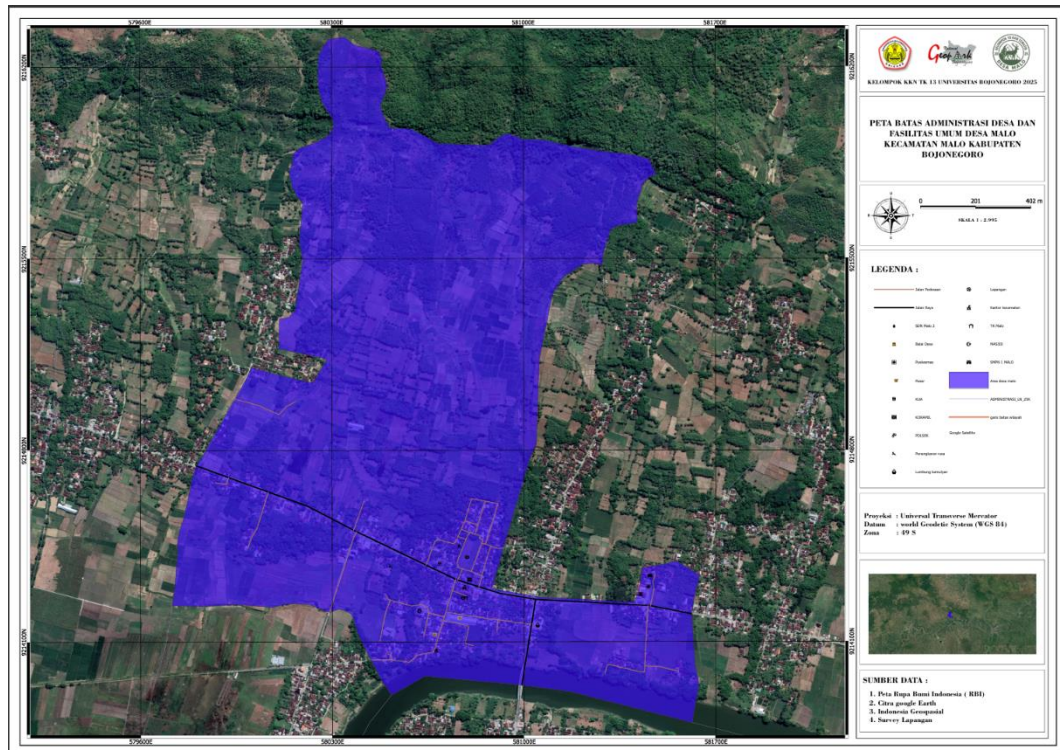
1.4. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan yang kami dapatkan selama pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini membantu menjaga dan melestarikan populasi rusa sebagai bagian dari upaya konservasi satwa liar secara berkelanjutan.
2. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian rusa dan lingkungan.
3. Kegiatan ini membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis penangkaran rusa.
4. Kegiatan ini mempererat hubungan sosial masyarakat dengan lingkungan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam pelestarian alam.

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran



Gambar 1 Lokasi KKN Desa Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Desa Malo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Malo sendiri merupakan kecamatan yang dibentuk pada tahun 1990 berdasarkan PERGUB No 4 Tahun 1990 dan memiliki luas wilayah sekitar 7,300 km² dengan ketinggian rata-rata 1 meter di atas permukaan laut (MDPL). Kecamatan ini digolongkan sebagai kecamatan sejahtera dengan visi peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan masyarakat yang berkualitas.

Jumlah penduduk Kecamatan Malo mencapai sekitar 23.358 jiwa, dengan komposisi hampir seimbang antara laki-laki (11.691 jiwa) dan perempuan (11.652 jiwa). Desa Malo termasuk dalam wilayah administrasi ini dengan struktur sosial yang umumnya bertumpu pada kegiatan pertanian dan perdagangan kecil sebagai sumber mata pencaharian utama masyarakatnya.

Fasilitas pelayanan sosial dan umum di Kecamatan Malo cukup memadai untuk mendukung kehidupan masyarakat, antara lain: 1 Puskesmas utama dan 5 puskesmas pembantu. 20 posyandu dan 5 pondok bersalin yang melayani kebutuhan kesehatan ibu dan anak. Layanan pendidikan berupa 20 PAUD/TK, 20 SD sederajat, 5 SMP sederajat, dan 3 SMA sederajat. Sarana ibadah seperti 1 masjid besar, tidak terdapat gereja di wilayah ini. Pasar lokal sebanyak 3 unit dan 20 balai pertemuan sebagai pusat kegiatan sosial masyarakat.

Desa Malo juga memiliki potensi alam dan budaya yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah penangkaran rusa yang menjadi aset konservasi dan potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penangkaran rusa di Desa Malo tidak hanya berperan dalam menjaga kelestarian satwa, tetapi juga sebagai media edukasi lingkungan dan sumber ekonomi melalui ekowisata dan produk hasil penangkaran yang dapat memberdayakan masyarakat setempat secara berkelanjutan.

Kondisi geografis yang strategis dan ketersediaan fasilitas yang memadai memberikan peluang bagi pelaksanaan KKN yang berfokus pada optimalisasi penangkaran rusa sebagai upaya konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Malo dan kelestarian lingkungan sekitarnya

2.2 Progam Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

1.) Revitalisasi Penangkaran Rusa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk merevitalisasi Penangkaran Rusa Malo melalui perbaikan fasilitas, penyusunan sistem pencatatan populasi rusa, dan pembuatan media edukasi untuk mendukung pengelolaan konservasi dan potensi wisata edukatif, serta penerapan tata kelola yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
Tujuan Kegiatan	1. Meningkatkan kualitas lingkungan dan fasilitas penangkaran sehingga lingkungan penangkaran

	<p>lebih nyaman, aman, dan mendukung kebutuhan hidup rusa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu sistem dokumentasi populasi rusa melalui data yang terdokumentasi dengan baik sehingga pengelola penangkaran rusa dapat mengambil tindakan yang tepat. 3. Meningkatkan kesadaran masyarakat lokal terhadap pentingnya konservasi rusa secara berkelanjutan dan perannya dalam menjaga keseimbangan lingkungan. 4. Menunjang potensi wisata edukatif yang menarik dan informatif di Penangkaran Rusa Malo, untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat dan wisatawan.
Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei dan observasi secara berkala mengenai kondisi Penangkaran Rusa Malo. 2. Melakukan Koordinasi dengan pengelola penangkaran mengenai perbaikan penangkaran. 3. Perbaikan ringan (pagar, papan informasi, dll). 4. Pembuatan dan pemasangan papan edukasi. 5. Dokumentasi dan laporan kegiatan.
Sasaran Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola Penangkaran Rusa Malo. 2. Masyarakat sekitar (terutama yang berpotensi menjadi pelaku wisata lokal). 3. Pengunjung atau pelajar yang berkunjung ke Penangkaran Rusa Malo.
Indikator Ketercapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terelesaiannya perbaikan fisik minimal di satu area kandang. 2. Tersedianya papan informasi edukatif tentang rusa dan konservasi.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Terselenggaranya 1 kegiatan edukasi atau sosialisasi. 4. Tersusunnya laporan kegiatan dan dokumentasi akhir.
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi awal dengan pengelola penangkaran. 2. Survei kondisi dan identifikasi kebutuhan. 3. Merancang rencana perbaikan dan pembagian tugas antar anggota. 4. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pembuatan media edukasi. 5. Sosialisasi atau edukasi mini untuk masyarakat atau pengunjung. 6. Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan akhir.

Dokumentasi
pendukung







2.) Mini Zoo Bersama Taman Kanak-Kanak Desa Malo (TK PKK Malo)

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Mini Zoo TK merupakan program edukatif yang menghadirkan suasana kebun binatang mini untuk anak-anak TK. Melalui pengenalan langsung terhadap hewan rusa anak anak juga kami ajak belajar tentang satwa secara interaktif dan menyenangkan.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan edukasi dasar tentang hewan kepada anak-anak TK.2. Menumbuhkan kepedulian terhadap satwa sejak usia dini.3. Menjadikan penangkaran rusa sebagai sarana belajar yang menarik dan menyenangkan.
Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan persiapan kegiatan dengan koordinasi dengan pihak TK untuk menyiapkan siswa-siswinya.2. Menyiapkan perlengkapan pendukung seperti pakan hewan dan alat bantu edukasi (misalnya papan informasi mengenai rusa).3. Siswa TK dibagi menjadibeberapa kelompok kecil agar lebih terorganisir dan setiap kelompoknya didampingi oleh peserta KKN.4. Siswa-siswi diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan Rusa, seperti memberi makan atau menyentuh Rusa, dengan pengawasan guru dan pendamping.5. Penyampaian edukasi singkat tentang jenis hewan Rusa, makanan Rusa, dan cara merawat Rusa, hal ini berguna untuk membangun rasa empati dan


	<p>tanggungjawab pada anak terhadap makhluk hidup.</p> <p>6. Foto bersama sebagai dokumentasi dan penyempai kesan atau pengalaman anak-anak selama kegiatan.</p>
Sasaran Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak TK sekitar Penangkaran Rusa Malo. 2. Guru TK atau pendamping yang terlibat dalam kunjungan.
Indikator Ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya minimal 1 kali kegiatan Mini Zoo TK. • Anak-anak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias. • Tersedia dokumentasi kegiatan (foto/video). • Adanya hasil karya anak-anak seperti gambar atau worksheet.
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan TK atau lembaga pendidikan setempat. 2. Persiapan materi edukasi dan perlengkapan (gambar, kertas, crayon). 3. Penataan area mini zoo dan keamanan lokasi. 4. Pelaksanaan kegiatan (pembukaan, pengenalan hewan, aktivitas edukatif). 5. Penutupan dan dokumentasi kegiatan. 6. Evaluasi dan laporan kegiatan.

Dokumentasi
Pendukung



3.) Mini Zoo Bersama SDN Malo II

Deskripsi Kegiatan	Mini zoo SD merupakan kegiatan edukatif untuk siswa sekolah dasar yang bertujuan mengenalkan mereka pada berbagai jenis hewan lokal, terutama rusa yang ada di penangkaran. Melalui observasi langsung dan aktivitas edukatif, siswa diajak memahami pentingnya konservasi satwa.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Menambah pengetahuan siswa SD tentang hewan dan habitatnya.2. Mendorong sikap peduli terhadap lingkungan dan satwa.3. Menjadikan penangkaran rusa sebagai tempat belajar luar kelas yang menyenangkan dan interaktif.
Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Edukasi lapangan melalui pengamatan langsung.2. Pemaparan materi menggunakan media visual (poster/ppt sederhana).3. Kuis ringan tentang satwa dan lingkungan.4. Aktivitas membuat poster atau karya mini tentang hewan.
Sasaran Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa SD kelas 3–6 di sekitar wilayah penangkaran.2. Guru pendamping yang ikut serta dalam kegiatan edukasi.
Indikator Ketercapaian	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengikuti seluruh sesi dengan aktif.2. Terselenggaranya minimal 1 sesi mini zoo SD.3. Tersedia dokumentasi kegiatan dan hasil karya siswa.4. Adanya peningkatan pengetahuan siswa (dilihat dari hasil kuis/<i>feedback</i> sederhana).


<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan pihak sekolah dasar yang akan berkunjung. • Menyusun materi edukasi dan perlengkapan pendukung (alat tulis, poster, hadiah kuis). • Menyiapkan area edukasi di penangkaran. • Pelaksanaan kegiatan (pembukaan, sesi edukasi, aktivitas siswa, kuis, penutupan). • Dokumentasi kegiatan dan evaluasi sederhana. • Penyusunan laporan kegiatan untuk dokumentasi KKN.
<p>Dokumentasi Pendukung</p>	



2.3 Progam Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian


1. Pelatihan Pupuk Kompos

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik seperti kotoran rusa dan sisa dedaunan. Pelatihan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan limbah organik menjadi produk bernilai ekonomi dan ramah lingkungan.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah organik. 2. Memberikan keterampilan pembuatan pupuk kompos secara sederhana. 3. Mendorong masyarakat untuk mandiri dalam pemenuhan pupuk untuk pertanian atau kebun.
Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi teori tentang kompos dan manfaatnya. 2. Demonstrasi pembuatan pupuk kompos dengan metode takakura atau aerobik sederhana. 3. Praktik langsung oleh peserta. 4. Diskusi dan tanya jawab.

<p>Sasaran Kegiatan</p>	<p>Warga sekitar penangkaran rusa, terutama petani, pelaku kebun, atau ibu rumah tangga yang tertarik pada pertanian organik.</p>
<p>Indikator Ketercapaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan pelatihan dengan peserta aktif. 2. Peserta dapat memahami dan mempraktikkan cara membuat kompos. 3. Terbentuknya minimal satu kelompok atau individu yang melanjutkan praktik setelah pelatihan. 4. Tersedia dokumentasi dan laporan kegiatan.
<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan tokoh masyarakat atau perangkat desa. • Menyiapkan bahan dan alat pelatihan (jerami, dedaunan, kotoran rusa, EM4, ember, dll). • Pelaksanaan pelatihan (teori – demo – praktik – evaluasi) • Diskusi tindak lanjut dan rencana penggunaan hasil kompos. • Dokumentasi dan penyusunan laporan kegiatan.
<p>Dokumentasi pendukung</p>	

2. Ecobrick

Deskripsi Kegiatan	Ecobrick adalah sebuah botol plastik yang diisi padat dengan limbah plastik nonbiologis yang telah dipotong kecil dan di mampatkan untuk dijadikan blok bangunan yang ramah lingkungan. Ecobrick ini berfungsi sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah plastik yang sulit terurai dan mencemari lingkungan. Hasil ecobrick nantinya dapat digunakan sebagai bahan bangunan sederhana, seperti kursi, meja, atau media edukasi di sekolah.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi volume sampah plastik di lingkungan sekolah.2. Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.3. Memberikan keterampilan praktis kepada siswa dalam mengolah sampah menjadi barang bermanfaat.
Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai bahaya sampah plastik dan manfaat ecobrick.2. Mengajarkan cara membuat ecobrick dengan benar.3. Pendampingan siswa dalam praktik pembuatan ecobrick.4. Mengumpulkan hasil ecobrick untuk dijadikan produk sederhana.
Sasaran Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa SDN Malo II.2. Guru sebagai pendamping kegiatan.3. Lingkungan sekolah sebagai penerima manfaat dari pengurangan sampah plastik.


Indikator Ketercapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu membuat ecobrick secara mandiri. 2. Tercipta hasil ecobrick dalam jumlah tertentu. 3. Meningkatnya kesadaran siswa untuk membuang dan mengolah sampah plastik dengan bijak.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan (botol plastik, sampah plastik, stik kayu untuk pemadat). • Sosialisasi tentang ecobrick. • Demonstrasi pembuatan ecobrick. • Siswa praktik membuat ecobrick. • Pengumpulan dan dokumentasi hasil ecobrick. • Evaluasi kegiatan bersama guru dan siswa.
Dokumentasi Pendukung	



3. Sosialisasi Geopark di SMPN 1 Malo

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Geopark adalah suatu kawasan yang memiliki warisan geologi dengan nilai ilmiah, kelangkaan, dan keindahan estetika yang dikelola secara terpadu untuk tujuan konservasi, edukasi, dan pembangunan berkelanjutan melalui pariwisata berbasis alam. Dengan sosialisasi ini kita dapat Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai potensi geopark, pentingnya pelestarian alam, serta peran generasi muda dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal</p>
---------------------------	---

Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan siswa kepada konsep dasar geopark, kekayaan geologi, keanekaragaman hayati, dan budaya yang ada di wilayah setempat, khususnya di Desa Malo, Kecamatan Malo. 2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam. 3. Mendorong rasa cinta lingkungan dan budaya lokal.
Mekanisme Kegiatan	<p>Materi sosialisasi mencakup pengertian geopark sebagai kawasan yang memiliki nilai luar biasa dari segi geologi dan lingkungan, peran pentingnya dalam pelestarian alam dan budaya, serta potensi wisata edukatif yang dapat dikembangkan disekitar geopark. Kegiatan ini juga melibatkan diskusi dan tanya jawab supaya siswa lebih aktif memahami pentingnya konservasi dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan geopark. Sosialisasi dilakukan secara kolaboratif antara pihak sekolah, pengelola geopark dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.</p>
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Malo.
Indikator Ketercapaian	<p>Dalam sosialisasi ini tingkat kehadiran dan partisipasi siswa selama kegiatan, dimana jumlah siswa yang hadir dan aktif bertanya atau berdiskusi menjadi tolok ukur antusiasme dan keterlibatan mereka. Selain itu, peningkatan pengetahuan siswa tentang konsep geopark, nilai konservasi, dan potensi wisata.</p>
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan materi sosialisasi. • Penyampaian materi di kelas. • Diskusi dan tanya jawab.

	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hasil sosialisasi.
Dokumentasi Pendukung	

4. Sosialisasi Pernikahan Dini di SMPN 1 Malo

Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi pernikahan dini ini merupakan kegiatan edukasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya para pelajar tentang dampak negatif pernikahan di usia muda. Dampak negatif yang dimaksud meliputi gangguan kesehatan, psikologis, dan sosial. Sosialisasi ini juga</p>
--------------------	---

	menekankan faktor-faktor penyebab pernikahan dini, seperti tekanan ekonomi, budaya, dan kurangnya pengetahuan, serta mengajak siswa untuk menjadi agen perubahan dalam keluarga dan lingkungan.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman mengenai risiko pernikahan dini. 2. Memberikan pengetahuan tentang batas usia menikah menurut undang-undang.
Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan materi melalui presentasi. 2. Pemutaran video edukatif. 3. Diskusi dan tanya jawab dengan siswa.
Sasaran Kegiatan	Siswa- siswi SMP Negeri 1 Malo.
Indikator Ketercapaian	Indikator ketercapaian dalam sosialisasi pernikahan dini ini diharapkan dapat mengurangi angka pernikahan usia dini dan dapat mendorong generasi muda untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai masa depan mereka. Kegiatan ini juga menjadi media untuk menguatkan peran sekolah dan keluarga dalam memberikan bimbingan dan dukungan bagi anak-anak agar tidak terjebak pada pernikahan dini.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi sosialisasi. • Penyampaian materi dengan interaktif. • Diskusi kelompok. • Evaluasi pemahaman siswa.

<p>Dokumentasi Pendukung</p>	
------------------------------	---

5. Perpustakaan Keliling di SDN Malo II

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Perpustakaan keliling merupakan layanan perpustakaan yang bergerak membawa koleksi buku dan bahan bacaan lainnya ke suatu lokasi lain, terutama untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil atau yang sulit mengakses perpustakaan permanen. Perpustakaan keliling yang dilaksanakan di SDN Malo II ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan memperluas akses sumber bacaan bagi para siswa.</p>
---------------------------	--

Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat baca siswa. 2. Memberikan akses literasi tambahan di luar buku pelajaran.
Mekanisme Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini tim KKN-TK kelompok 13 Universitas Bojonegoro menyediakan beberapa jenis buku bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak sekolah dasar, mulai dari buku cerita anak, buku pengetahuan, hingga buku edukasi lainnya. Kegiatan ini juga diselingi dengan sesi mendongeng atau menceritakan kembali isi buku yang telah siswa baca dan kuis interaktif untuk menambah keseruan sekaligus memperkuat pemahaman siswa.</p>
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SDN Malo II kelas 3, 4, 5, dan 6
Indikator Ketercapaian	<p>Selama program berlangsung siswa antusias memilih buku, membaca bersama, serta berdiskusi dengan pendamping mengenai isi dari buku bacaan tersebut. Program kerja perpustakaan keliling ini mendapat respon positif dari pihak sekolah dan siswa, sekaligus menjadi langkah strategis dalam membangun budaya gemar membaca sejak dini, yang dapat mendukung pengembangan kapasitas generasi muda di SDN Malo II secara berkelanjutan.</p>
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan buku bacaan. • Membawa buku ke sekolah. • Sesi membaca bersama. • Diskusi isi bacaan.

<p>Dokumentasi Pendukung</p>	 
------------------------------	--

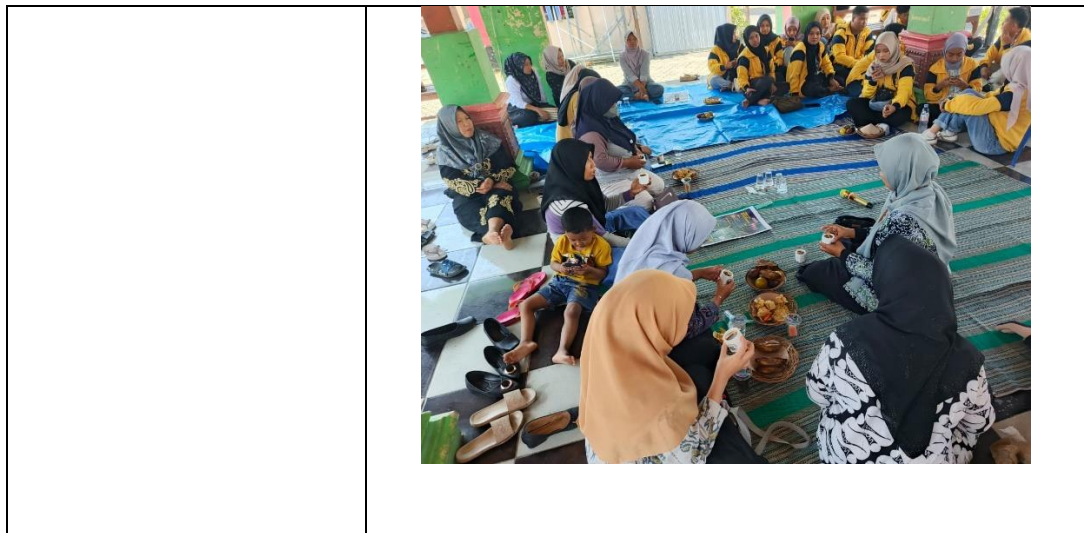
6. Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi lilin bersama PKK Desa Malo

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Edukasi dan pelatihan kepada Ibu PKK mengenai cara mengolah minyak jelantah menjadi lilin ramah lingkungan sebagai alternatif pemanfaatan limbah rumah tangga sekaligus membuka peluang pemberdayaan ekonomi.</p>
<p>Tujuan Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi pencemaran akibat pembuangan minyak jelantah sembarangan. 2. Memberdayakan masyarakat melalui Ibu PKK dalam pengolahan limbah.

	3. Memberikan keterampilan baru yang memiliki nilai jual tinggi.
Mekanisme Kegiatan	Materi meliputi tahapan penyaringan minyak jelantah, proses pencampuran dengan bahan tambahan seperti arang dan minyak jelantahnya sebagai penetralisir bau dan warna, kemudian pencampuran bahan dasar pembuatan lilin dengan minyak jelantah, serta memasukkan lilin ke dalam wadah atau cetakan yang menarik. Kegiatan ini dilakukan secara praktik langsung agar peserta dapat memahami proses secara menyeluruh dan dapat mempraktikkan sendiri dirumah.
Sasaran Kegiatan	Ibu PKK Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	Program kerja ini mendapatkan respon positif dari anggota PKK sebagai alternatif usaha rumah tangga yang ramah lingkungan dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini juga memperkuat peran serta masyarakat dalam konservasi lingkungan melalui pengelolaan sampah yang inovatif dan berkelanjutan. Dokumentasi dan materi edukasi disiapkan untuk mendukung keberlanjutan program di Desa Malo.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan. • Sosialisasi materi. • Demonstrasi pembuatan lilin. • Praktik mandiri peserta. • Evaluasi hasil.


Dokumentasi Pendukung






7. Sosialisasi Pelatihan CV dan Portofolio di MA Malo

Deskripsi Kegiatan	Pelatihan pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan portofolio untuk siswa MA Malo untuk membekali siswa dengan kemampuan menyusun dokumen pribadi yang profesional dan menarik sebagai persiapan memasuki dunia kerja atau pendidikan lanjutan.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membekali siswa dengan keterampilan menulis CV yang baik. 2. Menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja.
Mekanisme Kegiatan	Dalam sosialisasi ini siswa diberikan pelatihan mengenai langkah-langkah membuat CV yang informatif, jelas, dan sesuai standar, mulai dari data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, hingga keahlian khusus. Selain itu, pelatihan mencakup cara membuat portofolio yang mendokumentasikan prestasi akademik, non-akademik, dan karya-karya yang relevan untuk memperkuat nilai diri. Metode pelatihan dilakukan secara teori dan praktik dengan bimbingan langsung

	agar siswa mampu menghasilkan CV dan portofolio yang siap digunakan.
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi MA Malo.
Indikator Ketercapaian	Kegiatan ini dapat meningkatkan keispian siswa dalam menghadapi seleksi kerja atau penerimaan perguruan tinggi serta menumbuhkan rasa percaya diri dan profesionalisme. Pelatihan ini biasanya didukung dengan pengenalan berbagai contoh dan template serta evaluasi terhadap hasil karya siswa untuk memastikan ketercapaian tujuan edukatif secara optimal.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi pelatihan. • Presentasi dan diskusi. • Praktik pembuatan CV. • Review hasil CV siswa.
Dokumentasi Pendukung	



8. Pelatihan Kewirausahaan dan Pemanfaatan Aplikasi Digital Canva di SMPN 1 Malo

Deskripsi Kegiatan	Pelatihan kewirausahaan dasar serta pengenalan aplikasi Canva merupakan kegiatan edukatif yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar berwirausaha sekaligus kemampuan dalam membuat desain kreatif menggunakan aplikasi digital canva.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. 2. Melatih kreativitas digital melalui Canva. 3. Membekali siswa dengan keterampilan praktis.
Mekanisme Kegiatan	Pelatihan kewirausahaan mencakup pemahaman konsep usaha, identifikasi peluang pasar, pengelolaan modal, serta strategi pemasaran sederhana yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa. Selanjutnya, siswa dikenalkan pada aplikasi canva sebagai alat desain grafis yang mudah digunakan untuk membuat berbagai materi promosi seperti poster, brosur, logo, dan konten media sosial yang mendukung aktivitas bisnis mereka. Metode pelatihan ini menggabungkan teori dan praktik langsung di perangkat komputer atau smartphone, sehingga siswa dapat mempraktikkan pembuatan desain secara nyata.
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Malo.
Indikator Ketercapaian	Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan teknologi informasi, dan jiwa wirausaha siswa sehingga mereka siap mengembangkan usaha kecil-kecilan sebagai bekal masa depan. Respon siswa sangat antusias, dengan banyak yang tertarik untuk mengaplikasikan ilmu yang

	<p>didapat dalam kegiatan sehari-hari maupun rencana kewirausahaan mereka. Pelatihan ini juga membuka peluang kolaborasi lanjutan antara sekolah, guru, dan komunitas dalam mendukung pengembangan kewirausahaan dan literasi digital di SMPN 1 Malo.</p>
<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi pelatihan. • Sosialisasi tentang wirausaha. • Tutorial penggunaan Canva. • Praktik membuat desain. • Presentasi hasil karya siswa.
<p>Dokumentasi Pendukung</p>	

9. Pengelolaan Bank Sampah

Deskripsi Kegiatan	Pengelolaan bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang bertujuan mengurangi volume sampah rumah tangga dengan cara memilah, mengumpulkan, dan mengelola sampah yang dapat di daur ulang atau dimanfaatkan kembali. Pengelolaan ini biasanya dilakukan oleh kelompok masyarakat atau koperasi yang bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait, dengan dukungan fasilitas pengumpulan, pengangkutan, dan kerja sama dengan pihak daur ulang.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi volume sampah di lingkungan. 2. Memberikan edukasi pemilahan sampah. 3. Memberikan manfaat ekonomi dari sampah anorganik.
Mekanisme Kegiatan	Kita memberikan sosialisasi mengenai konsep dasar bank sampah. Dalam pengelolaan bank sampah ini masyarakat diikutsertakan sebagai nasabah yang menyetorkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam ke bank sampah, kemudian sampah tersebut ditimbang dan dinilai dengan sistem tabungan. Hasil dari penjualan sampah daur ulang tersebut menjadi saldo yang dapat ditarik dan digunakan untuk kebutuhan lain, sehingga mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya kelompok bank sampah. 2. Peningkatan partisipasi masyarakat/siswa dalam menabung sampah.

Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan sarana dan sistem bank sampah. • Sosialisasi ke warga/siswa. • Pelaksanaan kegiatan tabungan sampah. • Monitoring rutin.
Dokumentasi Pendamping	 

10. Sosialisasi Mengenai Geopark Bersama Karang Taruna Desa Malo

Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi geopark bersama Karang Taruna Desa Malo merupakan upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat muda untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi dan nilai penting kawasan geopark di Desa Malo. Geopark di Daerah Desa Malo termasuk Penangkaran Rusa Malo, memiliki nilai konservasi dan edukasi geologi yang tinggi serta berperan sebagai destinasi wisata edukatif alami yang melibatkan</p>
--------------------	---

	pelestarian lingkungan dan pengembangan ekonomi berbasis pariwisata berkelanjutan.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan konsep geopark kepada masyarakat. 2. Meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan dan budaya. 3. Mendorong peran masyarakat dalam pengembangan wisata lokal.
Mekanisme Kegiatan	Melalui sosialisasi ini, anggota Karang Taruna diajak mengenal berbagai aspek geopark, mulai dari warisan geologi, keanekaragaman hayati seperti Rusa Timor endemik, hingga budaya lokal yang saling terkait dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kegiatan ini meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, dan rencana kolaborasi dalam melestarikan serta mempromosikan geopark.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	Dalam kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan peran aktif generasi muda dalam menjaga lingkungan sekaligus mendukung pengembangan potensi wisata yang berkelanjutan di Desa Malo. Pendekatan yang melibatkan Karang Taruna diharapkan dapat memperkuat jaringan sosial dan mendorong inovasi serta partisipasi yang lebih luas dalam pelestarian geopark Desa.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan materi sosialisasi. • Pelaksanaan penyuluhan. • Diskusi bersama masyarakat. • Evaluasi pemahaman.

Dokumentasi Pendukung	
-----------------------	---

11. Sosialisasi Penggunaan QRIS dan Branding Bersama UMKM Desa Malo



Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi penggunaan QRIS dan branding bersama UMKM Desa Malo merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memperkenalkan dan memfasilitasi pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital melalui QRIS sebagai metode transaksi Non-tunai yang praktis dan efisien. Selain itu sosialisasi ini juga memberikan pelatihan tentang pentingnya membangun branding UMKM untuk meningkatkan daya saing di pasar, termasuk pengenalan strategi pemasaran digital, desain kemasan, dan komunikasi visual yang menarik.</p>
--------------------	--

Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan sistem pembayaran digital dan promosi. 2. Membantu UMKM dalam memperluas akses pasar. 3. Mengurangi ketergantungan pada uang tunai.
Mekanisme Kegiatan	Kegiatan ini melibatkan pendampingan teknis mulai dari pembuatan akun QRIS, proses registrasi, hingga cara optimal menggunakan aplikasi dan memaksimalkan fungsi branding untuk memperluas jangkauan pasar.
Sasaran Kegiatan	Pelaku UMKM Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	Respon pelaku UMKM sangat positif dengan meningkatkannya minat untuk bertransaksi secara digital dan memperbaiki citra produk mereka melalui branding yang lebih profesional. Kendala yang dihadapi seperti literasi digital yang masih terbatas dan infrastruktur teknologi yang perlu ditingkatkan menjadi fokus pendampingan lanjutan agar implementasi QRIS dan branding UMKM dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi yang maksimal bagi masyarakat Desa Malo.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi sosialisasi. • Penyampaian materi dan praktik penggunaan QRIS. • Pendampingan teknis pendaftaran QRIS. • Evaluasi penerapan oleh UMKM.

<p>Dokumentasi Pendamping</p>	
-----------------------------------	---

12. Pembuatan Peta Sampah terurai

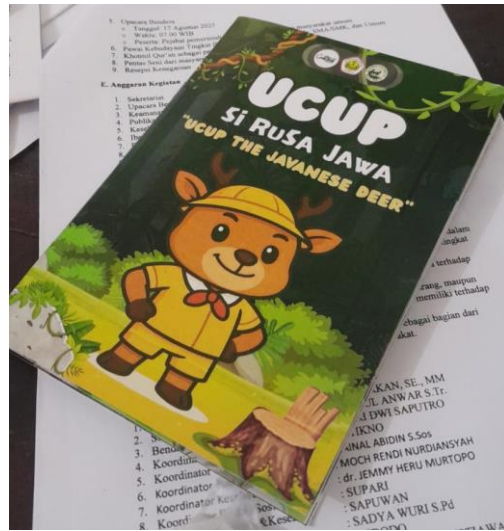
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pembuatan papan informasi berisi edukasi tentang lamanya waktu terurai berbagai jenis sampah (plastik, kaleng, Styrofoam, kertas, dll.) yang ditempatkan di lingkungan Penangkaran Rusa Malo.</p>
<p>Tujuan Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi visual tentang bahaya sampah. 2. Meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah.

Mekanisme Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain papan informasi. 2. Pembuatan papan dengan bahan tahan lama. 3. Penempatan papan di lokasi strategis.
Sasaran Kegiatan	Pengunjung dan masyarakat Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya papan informasi. 2. Masyarakat memahami lamanya sampah terurai.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data lamanya sampah terurai. • Mendesain papan informasi. • Pembuatan dan pemasangan papan.
Dokumentasi Pendukung	 

13. Pembuatan Buku Edukatif “UCUP SI RUSA JAWA”

Deskripsi Kegiatan	Merupakan salah satu media pembelajaran yang diperuntukkan bagi anak-anak untuk mengenalkan fauna endemik, khususnya Rusa Timor, yang merupakan satwa khas Indonesia Timur.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan media pembelajaran tambahan. 2. Meningkatkan minat baca siswa. 3. Menyediakan sumber belajar kreatif dan menarik.
Mekanisme Kegiatan	Buku ini disajikan dalam bentuk cerita bergambar yang menarik dan dilengkapi dengan ilustrasi yang ceria untuk menarik minat baca dan memudahkan pemahaman anak-anak. Buku cerita “Ucup Si Rusa Jawa” mengajak pembaca menelusuri kehidupan Rusa Timor di habitat aslinya, Mengenalkan nilai konservasi, dan pentingnya menjaga kelestarian satwa langka tersebut secara ringan dan edukatif. Pembuatan buku seperti ini melibatkan penulis cerita, ilustrasi, serta desain grafis dengan penataan letak yang baik agar pesan edukatif dapat tersampaikan secara efektif kepada target pembaca.
Sasaran Kegiatan	Siswa SDN/MA di Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	Melalui kisah yang menghibur, anak-anak belajar tentang keanekaragaman hayati dan tanggung jawab menjaga lingkungan sejak dini.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan konten buku. • Desain layout. • Pencetakan. • Distribusi dan pemanfaatan buku di sekolah.

Dokumentasi Pendukung



14. Pemetaan Desa Malo

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pemetaan wilayah Desa Malo meliputi infrastruktur, potensi desa, dan batas wilayah dengan menggunakan data lapangan dan teknologi sederhana.
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan data visual tentang kondisi desa.2. Membantu pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan.
Mekanisme Kegiatan	Pemetaan ini umumnya dilakukan menggunakan metode berbasis teknologi informasi geospasial yang melibatkan pengumpulan data primer melalui survei lapangan dan pemotretan udara menggunakan drone atau citra satelit. Data yang dikumpulkan meliputi batas administratif desa, penggunaan lahan, lokasi fasilitas umum, dusun, serta potensi sumber daya seperti pertanian, kerajinan, dan UMKM. Perolehan titik koordinat dilakukan dengan aplikasi GPS atau Mobile Topographer yang kemudian diolah dengan perangkat lunak GIS seperti QGIS untuk membuat peta digital yang akurat.
Sasaran Kegiatan	Pemerintah Desa Malo dan masyarakat.
Indikator Ketercapaian	Hasil peta ini digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan desa, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, serta dapat diakses oleh perangkat desa dan warga sebagai informasi publik.
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Survei lapangan.• Pencatatan data dan dokumentasi.• Pengolahan data menjadi peta digital/manual.• Penyerahan peta ke desa.

Dokumentasi Pendukung	
-----------------------	---

15. Pembuatan Buku Edukasi Pemanfaatan Sampah

Deskripsi Kegiatan	<p>Pembuatan buku edukasi pemanfaatan sampah merupakan proses kreatif dan edukatif yang bertujuan menyediakan media pembelajaran bagi masyarakat, dan siswa serta keluarga, untuk mengenal jenis-jenis sampah serta cara pengolahan dan pemanfaatannya secara benar dan berkelanjutan (seperti ecobrick, kerajinan, kompos, dll.)</p>
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi tentang pemanfaatan sampah. 2. Mengurangi sampah melalui kegiatan kreatif. 3. Meningkatkan kesadaran lingkungan.

Mekanisme Kegiatan	<p>Proses pembuatan buku ini dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka mengenai permasalahan sampah dan solusi pengelolaannya. Kemudian dilakukan perancangan isi yang menyertakan informasi tentang jenis-jenis sampah, dampak pencemaran, teknik pengelolaan sampah seperti pemilahan, daur ulang, dan pengomposan, serta ide-ide pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai, seperti kerajinan tangan atau bahan bakar. Buku edukasi dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman pembaca. Metode perancangan kerap menggunakan pendekatan <i>design thinking</i> dan <i>Research and Development (R&D)</i> agar buku tersebut relevan dan efektif sebagai alat edukasi.</p>
Sasaran Kegiatan	Siswa SDN Malo II dan masyarakat Desa Malo.
Indikator Ketercapaian	<p>Hasil akhir berupa buku cetak atau digital yang bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah, komunitas, atau rumah tangga untuk menumbuhkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah sehari-hari.</p>
Prosedur Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan konten. • Desain buku. • Pencetakan. • Distribusi ke sekolah/desa.

Dokumentasi Pendukung



2.4 Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini mencerminkan hasil nyata dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan KKN dengan tema Optimalisasi Penangkaran Rusa Sebagai Upaya Konservasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Berkelanjutan.

Luaran kegiatan yang dihasilkan selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya beberapa modul/buku edukasi tentang konservasi rusa dan ekosistemnya yang dapat digunakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar sebagai bahan pembelajarannya.
2. Terciptanya program wisata edukatif di penangkaran rusa yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya konservasi satwa.
3. Tingkat kesadaran masyarakat sekitar yang meningkat tentang pentingnya pelestarian rusa dan lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi.
4. Tersedianya dokumentasi lengkap kegiatan revitalisasi dan edukasi berupa foto, video, dan laporan sebagai bahan evaluasi dan publikasi.
5. Menyediakan sosial media untuk penangkaran rusa yang mana di dalamnya berisi informasi penting mengenai rusa lewat foto dan video kreatif.

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Pembukaan				
	Dokumen Kesekretaria tan	15	Lembar	Rp 1,000	Rp 15,000
	Banner	1	Buah	Rp 100,000	Rp 100,000
	Snack Undangan	30	Kotak	Rp 5,000	Rp 150,000
	Air Mineral	1	Dus	Rp 50,000	Rp 50,000
SUB TOTAL					Rp 315,000.00

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
2	Sosialisasi Bank Sampah dan Pelatihan Pupuk Kompos				
	Dokumen Kesekretariat an	15	Lembar	Rp 1,000	Rp 15,000
	Transport Pembicara	1	Kali	Rp 250,000	Rp 250,000
	Konsumsi	30	Dus	Rp 5,000	Rp 150,000
	Banner	1	Buah	Rp 100,000	Rp 100,000
	Air Mineral	1	Dus	Rp 50,000	Rp 50,000
	Termometer	1	Buah	Rp 30,000	Rp 30,000
	Kesekretariat an	1	Buah	Rp 20,000	Rp 20,000
SUB TOTAL					Rp 615,000

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
3	Workshop UMKM				
	Konsumsi	30	Dus	Rp 5,000	Rp 150,000
	Air Mineral	1	Dus	Rp 50,000	Rp 50,000
	Banner	1	Buah	Rp 100,000	Rp 100,000
	SUB TOTAL				Rp 300,000

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
4	Kelas Mini Zoo				
	Dokumen Kesekretariatan	15	Lembar	Rp 1,000	Rp 15,000
	Hampers	90	Buah	Rp 5,000	Rp 450,000
	Ganci	90	Buah	Rp 5,000	Rp 450,000
	Hadiah	3	Buah	Rp 20,000	Rp 60,000
	Media Lomba	75	Lembar	Rp 1,000	Rp 75,000
	SUB TOTAL				Rp 1,050,000

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
5	Revitalisasi Penangkaran Rusa				
	Dokumen Kesekretariatan	15	Lembar	Rp 1,000	Rp 15,000
	Cat	3	Kaleng	Rp 100,000	Rp 300,000
	Thinner	3	Kaleng	Rp 100,000	Rp 300,000
	Pylox	3	Kaleng	Rp 40,000	Rp 120,000
	Tempat Sampah 25 L	4	Buah	Rp 50,000	Rp 200,000
	SUB TOTAL				Rp 935,000.00

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
6	Penyuluhan Pernikahan Dini				
	Transport Pemateri	1	Kali	Rp 150,000	Rp 150,000
	Banner	1	Buah	Rp 100,000	Rp 100,000
	Snack Undangan	30	Dus	Rp 5,000	Rp 150,000
	SUB TOTAL				Rp 400,000

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
7	Penutupan				
	Dokumen Keskretariat	15	Buah	Rp 1,000	Rp 15,000
	Banner	1	Buah	Rp 100,000	Rp 100,000
	Snack Undangan	30	Dus	Rp 5,000	Rp 150,000
	Air Mineral	1	Dus	Rp 50,000	Rp 50,000
	Cinderamata	1	Biji	Rp 120,000	Rp 120,000
	Konsumsi	30	Buah	Rp 15,000	Rp 450,000
	SUB TOTAL				Rp 885,000

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
8	Publikasi Luaran				
	Publikasi	1	Artikel	Rp 500,000	Rp 500,000
	SUB TOTAL				Rp 500,000.00

	GRAND TOTAL	Rp 5,000,000.00
--	--------------------	----------------------------

2.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya optimalisasi penangkaran rusa yang tidak hanya fokus pada konservasi tapi juga edukasi dan pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan di area Penangkaran Rusa Desa Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dengan waktu pengumpulan data bersamaan dengan aktivitas program di lapangan.

Dalam menunjang keberhasilan suatu program kerja yang telah kami susun perlu adanya metode-metode yang tepat untuk menjalankannya, diantara-Nya seperti:

1. Observasi lapangan, dalam tahap ini kami melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi penangkaran rusa, meliputi populasi rusa, fasilitas penangkaran, serta aktivitas yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat sekitar.
2. Pengumpulan Data, disini kami melakukan wawancara dengan pengelola penangkaran, petugas, dan tokoh masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai, program edukasi, dan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kemudian kami juga mendokumentasi setiap kegiatan revitalisasi dan kegiatan pendukung lainnya yang masih dalam lingkup penangkaran rusa.
3. Analisis Data, disini kami melakukan analisis data terhadap data yang telah kami peroleh untuk mengevaluasi efektivitas program dalam aspek konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Identifikasi kendala dan potensi pengembangan penangkaran secara berkelanjutan juga dilakukan.
4. Penyusunan Laporan, seluruh rangkaian kegiatan selama pelaksanaan KKN, kami susun berupa laporan hasil kegiatan akhir dengan sistematika

yang jelas meliputi latar belakang, tujuan, metodologi, hasil dan pembahasan, dan rekomendasi berikut dokumentasi pendukung.

5. Presentasi dan Evaluasi, metode ini kami mempresentasikan hasil laporan kepada Dosen Pembimbing, LPPM, dan masyarakat guna mendapatkan masukan dan evaluasi sebagai bahan penyempurnaan program ke depan.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

3.1.1. Revitalisasi Penangkaran Rusa



- Nama Kegiatan : Revitalisasi Penangkaran Rusa Malo
- Waktu Pelaksanaan : Senin, 21 Juli 2025
- Pukul : 10.00 – 16.00 WIB
- Lokasi : Kegiatan revitalisasi penangkaran terletak pada Desa Malo , Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran : Sasaran dari revitalisasi Penangkaran Rusa Malo adalah para pengunjung, khususnya anak-anak, yang merupakan mayoritas dari jumlah pengunjung. Revitalisasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih edukatif, aman, dan menarik bagi anak-anak dalam rangka meningkatkan pengalaman belajar dan kepedulian terhadap konservasi satwa.
- Tujuan Kegiatan : Tujuan dari kegiatan revitalisasi Penangkaran Rusa di Malo adalah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penangkaran agar lebih ramah dan edukatif bagi anak-anak, yang merupakan mayoritas pengunjung. Revitalisasi ini bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan

menghadirkan papan informasi yang mudah dipahami, jalur pengamatan yang aman, serta area interaktif yang memungkinkan anak-anak belajar langsung tentang rusa dan habitatnya. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung anak-anak maupun pengunjung dewasa melalui penyediaan fasilitas pendukung seperti papan informasi lamanya sampah terurai, tempat pembuangan sampah, papan informasi mengenai Rusa Timor dan habitat yang dilindungi, papan informasi denah kandang rusa, serta rambu petunjuk yang informatif. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, revitalisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kepedulian anak-anak terhadap satwa liar dan pelestarian lingkungan sejak usia dini. Secara lebih luas, kegiatan ini juga diarahkan untuk menjadikan Penangkaran Rusa Malo sebagai destinasi wisata edukatif keluarga yang dapat memberikan pengalaman rekreasi sekaligus pembelajaran yang bermakna.

- Manfaat : Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah memberikan berbagai manfaat, terutama dalam mendukung fungsi edukasi, konservasi, dan rekreasi yang ramah anak. Secara edukatif, revitalisasi ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak, sehingga dapat menumbuhkan kepedulian terhadap satwa liar dan lingkungan sejak dini. Dari sisi konservasi, perbaikan fasilitas akan menunjang kesejahteraan rusa serta menciptakan lingkungan penangkaran yang lebih layak dan berkelanjutan. Sementara itu, secara sosial dan rekreatif, peningkatan kenyamanan dan keamanan kawasan akan mendorong lebih banyak keluarga untuk berkunjung, sehingga Penangkaran Rusa Malo dapat berkembang menjadi destinasi wisata edukatif yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisata dan keterlibatan warga dalam pengelolaan kawasan.
- Realisasi Kegiatan : Realisasi kegiatan revitalisasi Penangkaran Rusa Malo dilaksanakan oleh Kelompok 13 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif

Universitas Bojonegoro yang terdiri atas 31 orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara bertahap dan bergilir mulai tanggal 21 Juli 2025 hingga 8 Agustus 2025, berdasarkan jadwal rotasi yang telah disusun untuk memastikan efektivitas kerja dan pemerataan partisipasi seluruh anggota. Selama periode tersebut, kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan dan penataan area penangkaran, perbaikan sarana pendukung, pemasangan media edukatif yang ramah anak, serta pelaksanaan kegiatan edukasi konservasi kepada pengunjung, khususnya anak-anak yang merupakan mayoritas pengunjung penangkaran rusa.

- **Luaran Kegiatan :** Luaran yang diharapkan dari kegiatan revitalisasi Penangkaran Rusa Malo adalah tersedianya fasilitas penangkaran yang lebih layak, aman, dan ramah anak, sehingga mampu mendukung kenyamanan serta keselamatan pengunjung, khususnya anak-anak. Kawasan penangkaran diharapkan dapat berfungsi tidak hanya sebagai tempat konservasi, tetapi juga sebagai wahana edukasi yang menyenangkan, melalui penyediaan media pembelajaran interaktif dan informatif mengenai rusa serta pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu, revitalisasi ini ditargetkan dapat meningkatkan daya tarik kawasan bagi sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan, sehingga mendorong peningkatan kunjungan dalam konteks wisata edukatif. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian anak-anak terhadap satwa liar sejak usia dini melalui pengalaman langsung di lapangan.
- **Kendala :** Dalam pelaksanaan kegiatan revitalisasi Penangkaran Rusa Malo, terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur awal yang kurang memadai, sehingga proses penataan membutuhkan waktu dan tenaga ekstra. Selain itu, karena kegiatan dilakukan secara bergilir oleh 31 anggota KKN-TK kelompok 13, koordinasi dan pembagian tugas harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi tumpang tindih atau kekosongan aktivitas. Faktor cuaca juga menjadi tantangan tersendiri, terutama saat terjadi hujan yang menghambat pelaksanaan kegiatan luar ruang. Kendala lain yang muncul

adalah keterbatasan anggaran dan bahan pendukung, sehingga beberapa rencana awal harus disesuaikan dengan kondisi yang ada. Meski demikian, berbagai kendala tersebut berhasil diatasi melalui komunikasi yang intensif, kerja sama tim yang solid, serta penyesuaian strategi pelaksanaan di lapangan.

3.1.2. Mini Zoo Bersama TK PKK Malo dan Pos Paud Srikandi



Mini zoo merupakan konsep kebun binatang mini yang biasanya diadakan di lingkungan sekolah khususnya Taman Kanak-Kanak sebagai sarana edukasi langsung bagi anak-anak tentang binatang dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan hewan-hewan kepada anak usia dini melalui pendekatan yang menyenangkan, edukatif, dan interaktif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengenal jenis-jenis hewan, memahami cara merawat, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan pada :

- Hari / Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2025 dan 9 Agustus 2025
- Waktu : Pukul 08.00 – 11.00 WIB
- Tempat : Halaman Penangkaran Rusa Malo
- Sasaran : Anak-anak TK
- Tujuan Kegiatan : Tujuan kegiatan mini zoo ini adalah mengenalkan berbagai jenis hewan kepada anak-anak TK dengan cara yang menarik. Tak hanya itu kegiatan ini juga dapat melatih keberanian dan rasa ingin tahu

anak. Dalam kegiatan ini juga kita mengajari anak untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap hewan dan lingkungan sejak usia dini, dan memberikan pengalaman belajar baru dengan metode belajar yang berbeda melalui permainan edukatif.

- Manfaat Kegiatan : Menambah pengetahuan baru, meningkatkan keberanian anak terhadap satwa, dan menumbuhkan kepedulian terhadap satwa. Manfaat bagi sekolah adalah mendapatkan variasi metode pembelajaran baru yang lebih menyenangkan untuk anak. Manfaat untuk mahasiswa KKN adalah mendapatkan pengalaman langsung berinteraksi dengan anak-anak usia dini dan melaksanakan program pengabdian.
- Luaran kegiatan : Luaran kegiatan Mini Zoo bersama TK PKK Malo dan Pos Paud Srikandi berupa terciptanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan edukatif bagi anak-anak melalui interaksi langsung dengan berbagai hewan koleksi mini zoo. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman anak-anak tentang keberagaman satwa, pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, serta menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara lembaga pendidikan usia dini dan masyarakat sekitar, serta mendukung pengembangan mini zoo sebagai sarana edukasi praktis yang dapat berkelanjutan. Dokumentasi kegiatan yang lengkap pun menjadi bahan evaluasi dan promosi guna mendukung program pendidikan dan konservasi di masa depan.
- Kendala : Beberapa anak masih takut mendekati satwa yang ada di penangkaran rusa. Solusi yang dilakukan adalah Mahasiswa dan guru memberikan contoh langsung dengan cara memegang hewan terlebih dahulu sambil menenangkan anak. Anak yang awalnya takut kemudian berani mendekat setelah melihat temannya mencoba lebih dulu. Kemudian kendala yang kedua yaitu Keterbatasan jumlah hewan yang ditampilkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Sudah dilakukan dengan aman dan sudah diterangkan secara detail. Waktu yang kami dapat selama kegiatan ini relatif singkat. Dengan ini Mahasiswa menyusun kegiatan dengan jadwal yang

padat dan fokus, sehingga semua sesi (pengenalan, interaksi, permainan, dan penutup) tetap terlaksana meskipun durasinya terbatas.

3.1.3. Mini Zoo Bersama SDN Malo II Kelas 3, 4, 5, dan 6



- Nama Kegiatan : Mini Zoo Penangkaran Rusa
- Hari/Tanggal: Sabtu, 2 Agustus 2025 dan 9 Agustus 2025
- Waktu kegiatan : Pukul 10.00 – 11.30 WIB
- Lokasi : Penangkaran Rusa Malo
- Sasaran : Siswa-siswi SDN Malo II kelas 3, 4, 5, dan 6
- Tujuan Kegiatan : untuk memberikan pengalaman belajar langsung yang interaktif dan menyenangkan mengenai satwa, khususnya rusa, sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap hewan dan lingkungan sejak dini. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya pelestarian satwa dan ekosistemnya, sekaligus mengembangkan sikap tanggung jawab dan empati terhadap makhluk hidup. Selain aspek edukasi, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan konsep konservasi serta mendorong kesadaran akan peran aktif siswa dalam menjaga kelestarian alam sebagai bagian dari pembelajaran karakter dan lingkungan hidup.
- Manfaat Kegiatan : Kegiatan Mini Zoo di penangkaran rusa bagi siswa-siswi SDN Malo II memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam menunjang proses pembelajaran secara langsung dan praktis. Melalui

interaksi dengan hewan-hewan di penangkaran, siswa dapat mengembangkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati serta pentingnya pelestarian satwa dan lingkungan. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa empati, kasih sayang, dan tanggung jawab siswa terhadap makhluk hidup, sekaligus meningkatkan minat belajar mereka melalui pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, siswa mendapat kesempatan untuk belajar nilai-nilai konservasi dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, yang menjadi bekal penting dalam membentuk kesadaran lingkungan sejak dini. Secara keseluruhan, kegiatan Mini Zoo ini membantu memperkuat karakter, pengetahuan, dan sikap positif siswa terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.

- Luaran Kegiatan : Luaran kegiatan mini zoo penangkaran rusa untuk siswa-siswi SDN Malo II adalah terciptanya pengalaman belajar lapangan yang interaktif dan menyenangkan, yang secara efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang satwa, khususnya rusa, serta pentingnya upaya konservasi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat langsung dan berinteraksi dengan rusa, sehingga menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap satwa dan lingkungan sekitar. Selain aspek edukatif, kegiatan ini juga mengembangkan keterampilan sosial dan motorik siswa melalui aktivitas memberi makan dan merawat hewan dengan bimbingan pengajar dan pendamping. Melalui edukasi langsung di lapangan, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai pelestarian alam sehingga menjadi generasi muda yang sadar lingkungan. Dokumentasi yang terperinci, seperti foto, video, dan catatan pengamatan, menghasilkan bahan ajar yang dapat dipakai untuk pembelajaran lanjutan di sekolah, sekaligus sebagai evaluasi efektivitas kegiatan mini zoo dalam mendukung program pendidikan konservasi dan lingkungan di SDN Malo II. Luaran ini juga mendukung terbentuknya hubungan sinergis antara sekolah, penangkaran rusa, dan masyarakat guna menjamin keberlanjutan pembelajaran dan pelestarian satwa di masa depan.

- Kendala : Selama pelaksanaan kegiatan mini zoo di penangkaran rusa untuk siswa-siswi SDN Malo II, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya cuaca yang kurang mendukung seperti hujan ringan yang mengganggu kenyamanan aktivitas di luar ruangan. Kondisi cuaca ini menyebabkan beberapa sesi kegiatan harus disesuaikan sehingga waktu interaksi dengan hewan menjadi lebih singkat dari yang direncanakan. Selain itu, keterbatasan jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan secara langsung juga menjadi kendala, karena harus membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menjaga keamanan dan kenyamanan interaksi dengan hewan, serta mematuhi protokol pengelolaan mini zoo. Hal ini menyebabkan beberapa siswa harus bergiliran dan tidak semua dapat berpartisipasi secara maksimal dalam setiap sesi kegiatan. Meskipun demikian, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman edukatif yang berharga bagi para siswa.

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

1.2.1. Revitalisasi penangkaran Rusa

A. Indikator Ketercapaian

Realisasi kegiatan revitalisasi Penangkaran Rusa Malo dilaksanakan oleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik kelompok 13 yang terdiri atas 31 orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara bertahap dan bergilir mulai tanggal 21 Juli 2025 hingga 8 Agustus 2025, berdasarkan jadwal rotasi yang telah disusun untuk memastikan efektivitas kerja dan pemerataan partisipasi seluruh anggota. Selama periode tersebut, kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan dan penataan area penangkaran, perbaikan sarana pendukung, pemasangan media edukatif yang ramah anak, serta pelaksanaan kegiatan edukasi konservasi kepada pengunjung, khususnya anak-anak yang merupakan mayoritas pengunjung penangkaran. Peningkatan Kualitas Fasilitas Penangkaran. Tersedianya sarana dan prasarana yang lebih layak, bersih, dan aman, seperti jalur pengunjung, area edukasi, papan informasi, serta tempat berteduh dan istirahat. Penambahan dan Pemanfaatan Media Edukasi Ramah

Anak. Tersedianya papan informasi visual, media interaktif, dan materi edukasi yang mudah dipahami oleh anak-anak. Meningkatnya Antusiasme dan Jumlah Kunjungan Anak-anak. Terjadinya peningkatan kunjungan anak-anak atau kelompok sekolah setelah revitalisasi, yang dapat diukur melalui data kunjungan harian atau mingguan. Terselenggaranya Kegiatan Edukasi Konservasi. Terlaksananya program atau sesi edukasi lingkungan dan konservasi satwa, baik secara formal maupun informal seperti program kita yaitu mini zoo dan pembuatan buku edukatif. Kondisi Lingkungan yang Lebih Terawat dan Tertata. Area penangkaran terlihat lebih bersih, rapi, dan tertata baik dibandingkan kondisi sebelum revitalisasi. Tingkat Kepuasan Pengunjung. Adanya tanggapan positif dari pengunjung (khususnya anak-anak dan pendamping) terhadap perubahan yang terjadi, melalui masyarakat setempat dan testimoni. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat sekitar. Meningkatnya peran serta masyarakat Desa Malo dalam mendukung keberlangsungan kawasan penangkaran, baik sebagai relawan atau pelaku UMKM.

B. Evaluasi

Kegiatan revitalisasi Penangkaran Rusa Malo secara umum berjalan dengan baik dan mencapai sebagian tujuan yang direncanakan. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti cuaca, keterbatasan fasilitas, dan koordinasi jadwal, kegiatan tetap terlaksana dengan efektif melalui kerja sama tim. Hasil revitalisasi terlihat dari peningkatan kondisi fasilitas, tersedianya media edukasi ramah anak, serta pelaksanaan kegiatan edukatif yang mendapat respon positif dari pengunjung. Kegiatan ini dinilai berhasil meningkatkan kenyamanan kawasan dan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan satwa.

1.2.2. Mini Zoo Bersama TK PKK Malo dan Pos Paud Srikandi

A. Indikator Ketercapaian

Indikator keberhasilan program kerja Mini Zoo bersama TK PKK Malo dan Pos Paud Srikandi Desa Malo dapat diukur dari berbagai aspek yang saling

melengkapi. Pertama, tingkat partisipasi aktif anak-anak selama kegiatan, yang ditandai dengan antusiasme dalam berinteraksi langsung dengan hewan dan mengikuti seluruh rangkaian aktivitas edukatif. Kedua, peningkatan pengetahuan dasar tentang satwa dan lingkungan yang dapat dilihat melalui tanya jawab dan respon anak setelah kegiatan, menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi edukasi yang disampaikan. Ketiga, keterlibatan guru dan orang tua dalam mendukung kelancaran dan keberlanjutan program, termasuk dalam hal koordinasi dan pembinaan pasca-kegiatan. Keempat, tersedianya sarana dan prasarana pendukung mini zoo yang memadai dan terawat, yang menunjang kenyamanan dan keamanan baik bagi hewan maupun peserta. Kelima, keberhasilan dokumentasi yang lengkap dan sistematis sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta sebagai bahan evaluasi dan promosi program ke depan. Semua indikator ini dijadikan acuan untuk mengukur dampak positif kegiatan dalam meningkatkan kesadaran konservasi sejak usia dini serta membangun fondasi edukasi lingkungan yang berkelanjutan di Desa Malo.

B. Evaluasi

Evaluasi program kerja Mini Zoo bersama TK PKK Malo dan Pos Paud Srikandi Desa Malo menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat edukatif yang signifikan bagi anak-anak usia dini. Anak-anak tampak antusias dan aktif berpartisipasi dalam interaksi langsung dengan hewan, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai jenis satwa dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah hewan dan fasilitas yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kenyamanan serta keamanan peserta selama kegiatan. Selain itu, kebutuhan pengaturan waktu yang lebih baik agar semua peserta dapat merasakan pengalaman secara merata juga menjadi catatan penting. Kegiatan ini juga berhasil mempererat kerja sama antara lembaga pendidikan dan masyarakat desa, serta membuka peluang pengembangan program edukasi konservasi berkelanjutan. Rekomendasi ke depan mencakup penambahan koleksi hewan yang lebih beragam, peningkatan fasilitas

pendukung, serta pelatihan bagi pendamping agar kegiatan edukatif dapat berjalan lebih optimal dan menyenangkan.

1.2.3. Mini Zoo Bersama SDN Malo II Kelas 3, 4, 5, dan 6

A. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program kerja mini zoo bersama SDN Malo II dapat dilihat dari jumlah peserta siswa yang mengikuti kegiatan secara keseluruhan, yang menjadi tolak ukur tingkat antusiasme dan jangkauan program kepada sasaran utama, yakni anak-anak usia sekolah dasar. Keberhasilan juga diukur dari partisipasi aktif peserta selama sesi interaksi dengan hewan, dimana siswa tidak hanya hadir secara fisik namun juga berani berinteraksi seperti memberi makan atau menyentuh hewan dengan pengawasan, yang mencerminkan pemahaman dan kenyamanan mereka terhadap materi edukasi. Selain itu, partisipasi dalam kuis edukatif setelah sesi interaksi menjadi indikator kritis, karena kuis tersebut menguji sejauh mana materi konservasi dan edukasi diserap oleh peserta, dengan tingkat keberhasilan menjawab soal yang tinggi menunjukkan efektivitas metode pembelajaran. Kombinasi dari jumlah peserta yang hadir, keterlibatan langsung selama aktivitas, dan hasil kuis tersebut secara rinci menggambarkan keberhasilan Mini Zoo dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan melibatkan seluruh peserta secara aktif.

B. Evaluasi

Evaluasi program kerja mini zoo bersama SDN Malo II menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa melalui interaksi langsung dengan berbagai hewan di penangkaran rusa. Siswa terlihat antusias dan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi edukasi konservasi dan kesejahteraan hewan yang disampaikan. Namun, terdapat beberapa kendala seperti cuaca yang kurang mendukung serta keterbatasan jumlah peserta yang mengharuskan pembagian siswa dalam kelompok kecil, sehingga waktu interaksi menjadi terbatas bagi sebagian siswa. Fasilitas dan perlengkapan pendukung sudah memadai, tetapi

perlu ditingkatkan terutama dalam hal tempat berteduh agar kegiatan tetap nyaman di berbagai kondisi cuaca. Pendampingan dari guru dan petugas penangkaran sangat membantu dalam menjaga keamanan dan ketertiban selama kegiatan berlangsung. Untuk ke depannya, perlu dijadwalkan lebih fleksibel dengan mempertimbangkan cuaca, serta meningkatkan kapasitas peserta agar lebih banyak siswa dapat ikut berpartisipasi secara langsung. Selain itu, peningkatan sarana edukatif seperti media visual dan alat peraga juga dianjurkan untuk memperkaya pemahaman siswa secara lebih komprehensif. Secara keseluruhan, program mini zoo ini berhasil mencapai tujuan edukatifnya dan menjadi pijakan untuk pengembangan kegiatan pendidikan konservasi yang lebih baik di masa mendatang.

3.3 Program Kerja Pendamping

3.3.1. Sosialisasi Geopark SMPN 1 Malo



Sosialisasi geopark Dilaksanakan di SMPN 1 Malo yang dilakukan dengan pendekatan edukatif yang menarik dan interaktif dengan tujuan memperkenalkan konsep dasar geopark, kekayaan geologi, keanekaragaman hayati, dan budaya serta pentingnya pelestarian lingkungan, potensi wisata berbasis alam, serta peran generasi muda dalam menjaga warisan geologi dan budaya di daerahnya.

- Waktu : Pukul 13.00 – 15.00 WIB
- Tempat : Aula SMPN 1 Malo
- Sasaran : Siswa siswi kelas 8
- Tujuan Kegiatan :
 - a. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep geopark.
 - b. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan warisan geologi.
 - c. Mendorong siswa untuk menjadi duta kecil dalam mengenalkan potensi wisata alam di daerahnya.
 - d. Mendukung program pemerintah dalam pengembangan kawasan geopark.
- Manfaat Kegiatan : Kegiatan sosialisasi geopark bagi siswa SMPN 1 Malo memberikan manfaat yang signifikan dalam menambah wawasan dan pemahaman mereka tentang pentingnya pelestarian warisan geologi, lingkungan, dan budaya di kawasan geopark. Melalui sosialisasi ini, siswa dapat mengenal berbagai fenomena geologi unik yang ada di daerah mereka, seperti bentang alam, fosil, dan keanekaragaman hayati, sehingga menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa akan potensi pariwisata berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang nilai geopark, siswa didorong untuk aktif berperan serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan serta menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan informasi positif kepada masyarakat luas. Secara keseluruhan, sosialisasi geopark ini tidak hanya meningkatkan kapasitas akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di masa depan.
- Luaran kegiatan : Luaran kegiatan sosialisasi geopark bagi siswa SMPN 1 Malo menghasilkan meningkatnya pemahaman siswa tentang konsep geopark sebagai kawasan dengan nilai geologi, budaya, dan ekologi yang penting untuk dilestarikan. Melalui sosialisasi yang interaktif dan

informatif, siswa memperoleh pengetahuan mendalam mengenai kekayaan alam dan warisan budaya di sekitar wilayahnya, serta pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta terhadap lingkungan serta mendorong sikap aktif dalam menjaga dan mengembangkan potensi geopark di daerah mereka. Selain itu, siswa dapat mengenali peluang pengembangan wisata edukatif dan ekonomi kreatif yang berbasis sumber daya geopark, sehingga dapat menjadi bekal untuk berkontribusi positif dalam pembangunan lokal di masa depan. Dokumentasi dan materi edukasi yang disampaikan selama sosialisasi juga menjadi sarana belajar berkelanjutan yang dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai referensi penguatan pendidikan lingkungan hidup. Secara keseluruhan, sosialisasi geopark ini menghasilkan peningkatan kapasitas dan motivasi siswa untuk turut serta dalam pelestarian dan pemberdayaan potensi geopark yang ada di wilayahnya.

- Kendala Kegiatan : Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi geopark bagi siswa SMPN 1 Malo, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas penyampaian materi. Pertama, keterbatasan pemahaman awal siswa mengenai konsep geopark yang masih relatif baru dan cukup kompleks menyebabkan beberapa siswa kesulitan mengikuti penjelasan secara utuh. Hal ini diperparah dengan metode penyampaian yang masih kurang variatif sehingga tidak sepenuhnya mampu menarik perhatian semua peserta secara maksimal. Selain itu, fasilitas pendukung seperti alat peraga visual dan media presentasi kurang memadai untuk memberikan gambaran yang jelas dan interaktif tentang geopark. Kendala teknis juga muncul, misalnya ketidaksiapan alat audiovisual yang sempat menghambat kelancaran sosialisasi. Di sisi lain, waktu kegiatan yang terbatas membuat materi harus disampaikan secara singkat, sehingga beberapa materi penting kurang didalami dengan baik. Faktor cuaca yang kurang bersahabat juga mempengaruhi tingkat kenyamanan dan fokus siswa selama sosialisasi, terutama jika kegiatan dilakukan di luar ruangan. Semua kendala tersebut

menjadi bahan evaluasi penting untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti peningkatan media visual, penggunaan metode yang lebih interaktif, serta persiapan teknis yang lebih matang bagi kegiatan sosialisasi geopark di masa mendatang.

3.3.2. Pembukaan KKN-TK 13 Universitas Bojonegoro



- Hari/Tanggal : Selasa, 15 juli 2025
- Waktu Kegiatan : Pukul 08.00-11.00 WIB
- Lokasi : Balai Desa Malo
- Sasaran : Peserta KKN-TK 13 Universitas Bojonegoro, Pihak pemerintah Desa Malo beserta jajarannya, masyarakat Desa Malo
- Tujuan kegiatan : Tujuan pelaksanaan upacara pembukaan KKN-TK kelompok 13 di Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro adalah untuk menandai secara resmi dimulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di wilayah tersebut serta membangun suasana kebersamaan dan sinergi antara peserta KKN, aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Upacara ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta KKN kepada masyarakat desa, menjelaskan tujuan dan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN, serta mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat. Selain itu, upacara pembukaan berfungsi sebagai momen pembentukan motivasi dan komitmen peserta dalam menjalankan tugas pengabdian masyarakat secara profesional dan beretika. Melalui prosesi formal ini, diharapkan tercipta rasa

kebersamaan, saling menghargai, serta komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat Desa Malo.

- Kendala Kegiatan : Dalam pelaksanaan upacara pembukaan KKN-TK kelompok 13 di Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro, terdapat beberapa kendala yang muncul dan mempengaruhi kelancaran acara. Salah satu kendala utama adalah cuaca yang kurang mendukung, dengan hujan gerimis yang turun sebelum dan saat upacara berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi peserta dan mengharuskan beberapa bagian upacara dilakukan dalam kondisi seadanya. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti tempat yang kurang memadai untuk menampung seluruh peserta dan tamu undangan membuat suasana kurang nyaman. Koordinasi antar panitia juga sempat menemui hambatan, khususnya dalam penataan peserta dan pembagian tugas sehingga terjadi sedikit keterlambatan dalam beberapa sesi upacara. Kendala teknis seperti sistem pengeras suara yang kurang optimal menyebabkan suara pembicara sulit didengar oleh seluruh hadirin. Semua kendala ini menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan upacara serupa di masa depan agar berjalan lebih tertib, lancar, dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

3.3.3. Sosialisasi Pemanfaatan Pupuk Kompos dari Limbah Organik



- Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
- Waktu Kegiatan : Pukul 13.00 WIB

- Lokasi : Balai Desa Malo
- Sasaran : Warga Desa Malo, khususnya petani dan pelaku usaha rumah tangga yang tertarik pengelolaan limbah organik
- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga desa dalam membuat dan memanfaatkan pupuk kompos dari limbah organik untuk mendukung pertanian ramah lingkungan
- Manfaat Kegiatan : Mengurangi limbah organik yang terbuang sia-sia, Meningkatkan kesuburan tanah secara alami, Mengurangi penggunaan pupuk kimia berbahaya, Mendorong kemandirian warga dalam pengelolaan lingkungan dan pertanian.
- Luaran kegiatan : Luaran kegiatan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik meliputi terbentuknya pupuk kompos berkualitas yang ramah lingkungan dan bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah di sekitar lokasi kegiatan. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat atau peserta dalam proses pengolahan limbah organik menjadi produk pupuk yang bernilai ekonomis dan ekologis. Terwujud pula pengelolaan sampah organik yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga mengurangi volume limbah yang dibuang ke lingkungan dan meminimalisir dampak pencemaran. Luaran lain yang dicapai adalah meningkatnya kesadaran peserta dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan limbah sebagai sumber daya yang dapat dikelola kembali demi mendukung pertanian ramah lingkungan dan usaha pertanian yang berkelanjutan. Dokumentasi proses dan hasil pembuatan kompos juga menjadi bahan edukasi dan referensi untuk replikasi kegiatan di lokasi lain, serta mendukung upaya konservasi lingkungan secara luas. Luaran kegiatan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik meliputi terbentuknya pupuk kompos berkualitas yang ramah lingkungan dan bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah di sekitar lokasi kegiatan. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat atau peserta dalam proses pengolahan limbah organik menjadi produk pupuk yang bernilai ekonomis dan ekologis. Terwujud pula

pengelolaan sampah organik yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga mengurangi volume limbah yang dibuang ke lingkungan dan meminimalisir dampak pencemaran. Luaran lain yang dicapai adalah meningkatnya kesadaran peserta dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan limbah sebagai sumber daya yang dapat dikelola kembali demi mendukung pertanian ramah lingkungan dan usaha pertanian yang berkelanjutan. Dokumentasi proses dan hasil pembuatan kompos juga menjadi bahan edukasi dan referensi untuk replikasi kegiatan di lokasi lain, serta mendukung upaya konservasi lingkungan secara luas.

- Kendala : Kurangnya alat dan bahan pendukung proses pembuatan pupuk, Pengetahuan awal peserta yang bervariasi, Perubahan kebiasaan warga dalam budidaya.

3.3.4. Pembuatan Buku Panduan Pemanfaatan Sampah



- Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2025 – Minggu, 3 Agustus 2025
- Lokasi : Desa Malo
- Sasaran : Masyarakat Desa Malo, pengelola lingkungan, dan pelaku usaha pengelolaan sampah
- Tujuan Kegiatan : Menyusun buku panduan yang praktis dan mudah dipahami mengenai cara memanfaatkan sampah menjadi pupuk kompos, lilin jelantah, ecobrick, dan paving block dari plastik.
- Manfaat Kegiatan : Memberikan panduan lengkap pengelolaan sampah organik dan anorganik, Mendorong pengurangan limbah melalui

pemanfaatan kreatif , Menambah wawasan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan

- Luaran kegiatan : Luaran kegiatan pembuatan buku panduan pemanfaatan sampah adalah terwujudnya sebuah buku panduan yang komprehensif dan mudah dipahami, berisi langkah-langkah praktis dan metode efektif untuk mengelola serta memanfaatkan sampah menjadi produk bernilai guna, seperti kompos, kerajinan tangan, atau bahan daur ulang lainnya. Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi, contoh penerapan di lapangan, serta tips pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi edukatif oleh masyarakat, pelajar, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, buku panduan ini menjadi media peningkatan kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam program pengurangan dan pemanfaatan sampah di tingkat lokal. Dokumentasi penyusunan buku juga menjadi aset penting untuk disebarluaskan ke berbagai komunitas dan institusi pendidikan, mendukung gerakan konservasi lingkungan dan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.
- Kendala : Dalam kegiatan pembuatan Buku Panduan Pemanfaatan Sampah, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan data primer yang akurat dan relevan terkait jenis, jumlah, serta karakteristik sampah yang ada di lokasi pengabdian. Hal ini membuat proses penyusunan materi panduan menjadi terkendala karena harus mengandalkan data sekunder yang seringkali bersifat umum dan kurang spesifik sesuai kondisi setempat. Selain itu, kurangnya akses terhadap sumber daya literatur dan referensi teknis yang terkini juga membatasi kualitas isi panduan. Kendala teknis dalam penyusunan naskah, seperti minimnya kemampuan desain grafis di kalangan tim, menyebabkan proses pengemasan informasi menjadi kurang menarik dan kurang interaktif bagi pembaca. Waktu pelaksanaan yang terbatas pun membuat proses revisi dan pengujian panduan terhadap target pengguna berjalan kurang maksimal, sehingga perlu direncanakan tindak

lanjut untuk penyempurnaan. Komunikasi dan koordinasi antar anggota tim dalam pembagian tugas juga terkadang menemui hambatan, sehingga mengakibatkan proses pengerjaan tidak selalu lancar sesuai jadwal. Semua kendala ini menjadi bahan evaluasi penting untuk peningkatan mutu buku panduan agar dapat lebih efektif membantu masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah secara berkelanjutan.

3.3.5. Sosialisasi Kewirausahaan dan Pelatihan Design Digital Canva



- Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025
- Waktu Kegiatan : Pukul 13.00 WIB - selesai.
- Lokasi : SMPN 1 Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran : Sasaran yang dituju pada kegiatan ini yaitu siswa siswi kelas IX SMPN 1 Malo
- Tujuan Kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang kewirausahaan kepada siswa siswi sejak dini sekaligus membekali mereka dengan keterampilan desain digital menggunakan aplikasi canva. Melalui kegiatan ini diharapkan tumbuh jiwa kreatif, inovatif, dan mandiri pada peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan era digital, serta memperkenalkan berbagai peluang usaha berbasis desain grafis sederhana yang dapat dimanfaatkan di masa depan.
- Manfaat Kegiatan : Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa memperoleh pengetahuan dasar tentang kewirausahaan sekaligus keterampilan dalam

menggunakan aplikasi canva untuk kebutuhan belajar maupun peluang usaha. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat desain digital seperti poster, brosur, atau media promosi sederhana, sehingga menjadi bekal keterampilan tambahan yang bermanfaat untuk mendukung potensi kewirausahaan dan kemandirian mereka di masa depan.

- Realisasi kegiatan : Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan dan Pelatihan Desain Digital berupa Canva dilaksanakan sesuai jadwal pada 07 Agustus 2025 di SMPN 1 Malo dengan peserta siswa siswi kelas IX. Acara diawali dengan pembukaan dilanjut menyanyikan lagu Indonesia raya lalu sambutan oleh perwakilan guru dan ditutup doa. Dilanjutkan kegiatan sosialisasi yang dibawakan oleh moderator serta penyampaian materi tentang kewirausahaan oleh narasumber berupa pengetahuan dasar tentang kewirausahaan seperti definisi, manfaat, jenis, peluang, tantangan dan pengenalan aplikasi canva sebagai salah satu media desain digital yang mudah digunakan untuk kebutuhan promosi maupun pembelajaran. Peserta mengikuti kegiatan dengan penuh antusias, terlihat dari perhatian mereka saat pemaparan berlangsung serta respon positif terhadap penjelasan pemateri. Siswa tentunya mendapatkan gambaran yang jelas tentang manfaat dan peluang penggunaan canva di era digital dalam dunia kewirausahaan maupun kegiatan sehari-hari. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa-siswi bahwa banyak sekali peluang usaha yang bisa dilakukan dan sangat berguna terutama di era digital saat ini.
- Luaran kegiatan : Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. Selain itu, siswa diharapkan mampu menghasilkan karya desain digital sederhana seperti poster, brosur, atau konten promosi yang dapat digunakan untuk kegiatan sekolah maupun peluang usaha kecil. Dengan adanya keterampilan ini, siswa memiliki bekal tambahan untuk mengembangkan potensi diri di era digital.

- Kendala : Dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada kendala yang dihadapi.

3.3.6. Sosialisasi Geopark Bersama Masyarakat Desa Malo



- Hari/Tanggal : Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Agustus 2025
- Waktu Kegiatan : Pukul 19.00 WIB -selesai
- Lokasi : Balai Desa Malo, Kcamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran : Sasaran yang dituju pada kegiatan ini yaitu pemuda pemudi Karang Taruna Desa Malo
- Tujuan Kegiatan : Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya geopark serta potensi yang ada di desanya. Melalui kegiatan ini diharapkan pemuda pemudi Karang Taruna Desa Malo dapat lebih peduli terhadap kelestarian alam, memahami nilai-nilai kearifan lokal, serta mampu memanfaatkan potensi geopark sebagai peluang pengembangan ekonomi kreatif dan wisata berbasis masyarakat.
- Manfaat Kegiatan : Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan pemuda tentang geopark dan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga mendorong lahirnya ide-ide kreatif dari generasi muda untuk mengembangkan potensi desa melalui pariwisata berbasis geopark, serta menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan kebanggaan terhadap kekayaan alam serta budaya lokal yang dimiliki Desa Malo dan sekitarnya.
- Realisasi kegiatan : Kegiatan sosialisasi geopark dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 pukul 19.00 WIB di Balai Desa Malo, dengan dihadiri oleh

pemuda pemudi Karang Taruna Desa Malo. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh moderator lalu sambutan oleh Wakil 1 Karang Taruna Desa Malo dilanjutkan dengan memasuki acara inti yaitu pemaparan materi mengenai geopark, potensi alam dan budaya di Bojonegoro, serta peran pemuda dalam menjaga dan mengembangkan geopark. Peserta menyimak dengan baik serta aktif berdiskusi. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya para pemuda pemudi yang hadir pada kegiatan tersebut. Walaupun masih ada beberapa kendala, kegiatan ini tetap berjalan lancar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan pemuda pemudi karang taruna tentang geopark yang ada di Bojonegoro serta munculnya komitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga kelestarian geopark.

- Luaran kegiatan : Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman generasi muda tentang geopark, tumbuhnya kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan, serta munculnya inisiatif pemuda dalam mengembangkan ide-ide kreatif berbasis potensi geopark yang dapat mendukung ekonomi desa.
- Kendala : Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, di antaranya keterlambatan kehadiran peserta dikarenakan hujan yang dari sore sampai malam hari belum kunjung reda yang mengakibatkan kegiatan mengalami keterlambatan waktu serta kurangnya kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya geopark juga menjadi tantangan tersendiri, karena tanpa dukungan masyarakat luas, pemahaman yang diperoleh peserta akan sulit diimplementasikan secara optimal. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi semangat pemuda pemudi karang taruna dalam mengikuti kegiatan.

3.3.7. Pembuatan Peta sampah Terurai



- Waktu Pelaksanaan: 21-27 juli 2025
- Lokasi: Penangkaran Rusa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran: Kegiatan pembuatan peta lamanya sampah terurai ini menysasar pada dua kelompok utama. Pertama adalah masyarakat sekitar maupun para pengunjung yang datang ke Penangkaran Rusa Malo. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan kepada pengelola penangkaran rusa, yang memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di kawasan tersebut.
- Tujuan: Tujuan dari kegiatan ini tidak hanya sebatas membuat peta, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Peta tersebut dibuat untuk memetakan lamanya waktu sampah terurai di sekitar penangkaran, sehingga dapat diketahui jenis-jenis sampah yang berpotensi mencemari lingkungan dalam jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat dan pengunjung mengenai bahaya dan dampak buruk dari sampah yang sulit terurai, sehingga menumbuhkan kesadaran agar mereka lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.
- Manfaat: Manfaat yang dihasilkan dari pembuatan peta lamanya sampah terurai cukup beragam. Pertama, kegiatan ini menyediakan informasi visual yang mudah dipahami masyarakat maupun pengunjung, terutama melalui

papan informasi yang dipasang di lokasi penangkaran. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai sarana edukasi publik. Kedua, kegiatan ini mendorong peningkatan kesadaran baik dari pihak pengelola penangkaran maupun masyarakat sekitar dalam mengelola sampah dengan lebih baik. Manfaat lainnya adalah membantu mengurangi pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah yang sulit terurai, sehingga kebersihan dan kelestarian kawasan penangkaran dapat lebih terjaga.

- Luaran kegiatan : Dari kegiatan ini, dihasilkan sebuah peta yang memuat informasi mengenai lamanya waktu terurai dari berbagai jenis sampah yang umum ditemukan di kawasan penangkaran Rusa Malo. Selain peta, materi edukasi juga diwujudkan dalam bentuk papan informasi yang dipasang di tempat-tempat yang mudah dilihat pengunjung. Dengan adanya luaran ini, diharapkan tumbuh peningkatan kesadaran lingkungan, baik dari masyarakat sekitar maupun para pengunjung, untuk lebih peduli dalam mengurangi penggunaan sampah yang sulit terurai.
- Kendala : Dalam pelaksanaan kegiatan, kendala yang muncul terutama terletak pada media visual yang digunakan untuk papan informasi. Bahan seperti plastik, kaleng, maupun bungkus jajanan yang ditempel pada papan sering kali mudah lepas atau copot. Hal ini membuat tampilan papan informasi menjadi kurang rapi dan berpotensi mengurangi daya tarik serta efektivitasnya sebagai sarana edukasi bagi pengunjung.

3.3.8. Pemetaan Desa Malo



- Nama Kegiatan: Pemetaan Desa Malo berdasarkan Batas Wilayah Antar RT, RW, dan Fasilitas Sosial-Fasilitas Umum
- Waktu Pelaksanaan: 21 Juli 2025 – 15 Agustus 2025
- Lokasi: Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran: Sasaran utama kegiatan pemetaan Desa Malo berdasarkan batas wilayah antar RT serta fasilitas sosial dan fasilitas umum adalah pemerintah Desa Malo yang nantinya akan menggunakan hasil pemetaan sebagai acuan resmi dalam administrasi dan pembangunan. Selain itu, ketua RT dan RW juga menjadi bagian penting karena mereka adalah pihak yang paling dekat dengan masyarakat dalam urusan tata wilayah. Masyarakat Desa Malo secara umum pun termasuk dalam sasaran kegiatan ini, karena peta yang dihasilkan akan membantu mereka memahami batas wilayah masing-masing. Tidak hanya itu, pengelola dan pengguna fasilitas sosial maupun fasilitas umum di desa juga menjadi pihak yang mendapat manfaat langsung dari adanya data pemetaan yang lebih jelas dan terstruktur.
- Tujuan: Tujuan kegiatan ini adalah menginventarisasi sekaligus memetakan batas wilayah antar RT di Desa Malo secara detail agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pengelolaan administrasi wilayah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mencatat lokasi fasilitas sosial dan fasilitas umum yang tersebar di berbagai titik desa, sehingga keberadaan fasilitas tersebut lebih terpantau dan terdata dengan baik. Dari hasil pencatatan dan

pemetaan tersebut, akan disusun sebuah peta yang dapat dijadikan acuan resmi oleh pemerintah desa maupun masyarakat, sehingga pengelolaan wilayah dapat dilakukan secara lebih terarah, terukur, dan transparan.

- **Manfaat:** Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pemetaan ini cukup signifikan bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Dengan adanya peta batas wilayah RT yang jelas, maka potensi terjadinya tumpang tindih administrasi dapat dicegah. Hal ini tentu akan membantu meningkatkan ketertiban dalam pengelolaan data kependudukan maupun pelayanan publik. Selain itu, hasil pemetaan fasilitas sosial dan fasilitas umum akan memudahkan dalam hal pengelolaan, pemeliharaan, maupun pengembangan fasilitas yang ada. Dengan demikian, baik aparat desa maupun masyarakat memiliki panduan yang akurat untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas bersama yang ada di Desa Malo.
- **Luaran yang Diharapkan :** Luaran utama dari kegiatan ini adalah tersedianya peta batas wilayah RT dan RW Desa Malo dalam bentuk cetak, sehingga mudah digunakan oleh perangkat desa maupun masyarakat ketika dibutuhkan.
- **Kendala :** Dalam pelaksanaan kegiatan, kendala yang ditemui adalah keterbatasan alat pemetaan digital yang menyebabkan proses pemetaan memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Kondisi ini sedikit menghambat kecepatan kerja tim, meskipun hasil akhirnya tetap dapat dicapai dengan baik.

3.3.9. Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini

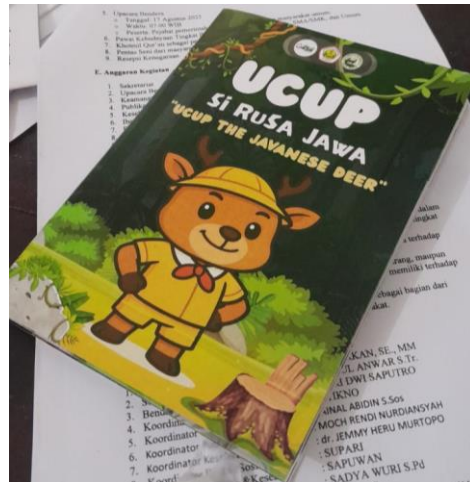


- Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
- Waktu Pelaksanaan : Pukul 13.00 -14.30 WIB
- Lokasi : Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini dilaksanakan di SMPN 1 Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran : Sasaran dari kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini ini adalah siswa siswi kelas IX SMP Negeri 1 Malo. Pemilihan siswa kelas IX sebagai target utama didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka berada pada masa transisi menuju remaja akhir, di mana pemahaman tentang risiko dan dampak pernikahan dini sangat penting untuk diberikan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan reproduksi, serta perencanaan masa depan yang matang sebelum memasuki jenjang pernikahan.
- Tujuan Kegiatan: Tujuan dari kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa siswi kelas IX SMP Negeri 1 Malo mengenai dampak negatif pernikahan pada usia dini, baik dari segi kesehatan, pendidikan, psikologis, maupun sosial. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya melanjutkan pendidikan, menjaga kesehatan reproduksi, serta merencanakan masa depan dengan lebih matang. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk membentuk pola pikir yang kritis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan terkait kehidupan pribadi, sehingga

mampu menghindari risiko pernikahan dini yang dapat menghambat potensi dan perkembangan diri mereka di masa mendatang.

- **Manfaat :** Kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini ini memberikan berbagai manfaat, khususnya bagi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Malo. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang risiko dan dampak negatif dari pernikahan dini, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, maupun sosial. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, siswa diharapkan mampu membangun kesadaran diri untuk menunda pernikahan hingga usia yang matang serta lebih fokus dalam mengejar pendidikan dan cita-cita
- **Realisasi Kegiatan :** Kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Malo dengan melibatkan siswa kelas IX sebagai peserta utama. Kegiatan berlangsung pada tanggal Kamis, 24 Juli 2025, dengan metode penyampaian materi melalui presentasi interaktif, diskusi, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana dan diikuti dengan antusias oleh para siswa. Selain itu, materi sosialisasi disampaikan oleh narasumber yang lebih berpengalaman, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan mampu membangkitkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pencegahan pernikahan dini.
- **Luaran kegiatan :** Luaran yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa siswi kelas IX SMP Negeri 1 Malo mengenai risiko dan dampak negatif dari pernikahan pada usia dini. Siswa diharapkan mampu memahami pentingnya melanjutkan pendidikan, menjaga kesehatan reproduksi, dan merencanakan masa depan secara bijak. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan pribadi.
- **Kendala :** Masih adanya siswa yang kurang fokus saat penyampaian materi dan Keterbatasan waktu sehingga diskusi interaktif kurang maksimal.

3.3.10. Pembuatan Buku Edukatif (Ucup Si Rusa Jawa)



- Hari/Tanggal : Senin, 4 Agustus 2025
- Lokasi : Kegiatan pembuatan buku edukatif dibuat di posko KKN-TK 13 di Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro
- Sasaran: Sasaran dari pembuatan buku edukatif ini adalah anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD), serta pengunjung anak-anak yang datang ke kawasan penangkaran rusa.
- Tujuan Kegiatan : Kegiatan pembuatan buku edukatif “Ucup Si Rusa Jawa” bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami bagi siswa. Meningkatkan minat baca siswa melalui penyajian cerita edukatif dengan bahasa sederhana. Menyisipkan nilai-nilai karakter, moral, serta pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mendukung proses belajar mengajar dengan sarana kreatif dan inovatif.
- Manfaat : Kegiatan pembuatan buku edukatif berjudul "Ucup si Rusa Jawa" memberikan berbagai manfaat, khususnya dalam mendukung pendidikan lingkungan dan konservasi satwa sejak usia dini. Buku ini bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak, dengan penyampaian pesan melalui karakter fabel yang dekat dengan dunia mereka. Melalui cerita Ucup si Rusa Jawa, anak-anak dapat mengenal lebih dalam tentang kehidupan rusa, habitat alaminya, serta

pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, buku ini juga memperkuat fungsi edukatif dari Penangkaran Rusa sebagai tempat wisata belajar, sekaligus menjadi alat bantu bagi guru, orang tua, maupun pendamping wisata dalam memberikan edukasi yang kontekstual. Kegiatan ini turut mendorong minat baca anak serta memperkaya literatur edukatif lokal berbasis kekayaan fauna Indonesia.

- Realisasi Kegiatan : Kegiatan pembuatan buku edukatif berjudul "Ucup si Rusa Jawa" telah direalisasikan oleh semua anggota sie acara sebagai bagian dari upaya mendukung edukasi konservasi satwa bagi anak-anak. Proses pembuatan dimulai dari tahap perencanaan konsep cerita, penulisan naskah, hingga ilustrasi visual yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan usia sasaran, yaitu anak-anak PAUD, TK, SD, serta pengunjung anak-anak di Penangkaran Rusa Malo. Buku ini disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang komunikatif untuk memudahkan pemahaman anak. Setelah melalui proses penyuntingan dan pencetakan, buku kemudian diperkenalkan kepada pengunjung anak-anak di area penangkaran sebagai media edukasi pendamping selama kunjungan.
- Luaran kegiatan : Luaran yang diharapkan dari kegiatan pembuatan buku edukatif "Ucup si Rusa Jawa" adalah terciptanya sebuah buku cerita bergambar yang informatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik pembaca anak-anak usia PAUD, TK dan SD. Buku ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam memperkenalkan Rusa Jawa atau Rusa Timor, habitatnya, serta pentingnya konservasi satwa dan lingkungan secara umum. Selain sebagai sarana literasi dan pembelajaran, buku ini juga diharapkan memperkuat fungsi edukatif Penangkaran Rusa Malo sebagai destinasi wisata berbasis pendidikan lingkungan. Dalam jangka panjang, buku ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca, meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini, serta menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan pendamping wisata dalam menyampaikan materi konservasi secara menyenangkan.
- Kendala

- Keterbatasan waktu dalam penyusunan dan penyuntingan isi buku
- Kendala teknis pada proses percetakan sehingga distribusi sedikit tertunda.
- Variasi tingkat pemahaman siswa sehingga perlu penyesuaian bahasa dalam penulisan cerita.

3.3.11. Perpustakaan Keliling di SDN Malo II



- Waktu Kegiatan : Kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2025.
- Lokasi : Lokasi kegiatan perpustakaan keliling berada di SDN Malo II.
- Sasaran : Sasaran dari kegiatan perpustakaan keliling adalah siswa siswi kelas 3, 4, 5, dan 6.
- Tujuan Kegiatan: Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan minat membaca siswa siswi kelas 3, 4, 5, dan 6 dan sebagai salah satu dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan, yaitu dengan memberikan mereka akses langsung ke berbagai buku dan bahan bacaan yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan mereka. Para siswa diharapkan dapat memahami isi dari buku tersebut dan dapat menceritakan kembali kepada teman satu kelasnya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya literasi sejak dini dan mendorong siswa untuk menjadikan membaca sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari sehingga mereka terbiasa membaca bukan hanya sebagai kewajiban tetapi juga sebagai kegiatan yang menyenangkan.

- **Manfaat Kegiatan:** Manfaat dari kegiatan Perpustakaan Keliling sangat dirasakan, antara lain memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk membaca buku yang beragam. Siswa mendapat kesempatan langsung untuk memilih dan membaca buku favorit mereka, yang sebelumnya mungkin sulit didapat. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka, serta menghadirkan suasana baru yang menyenangkan dalam dunia belajar mengajar di sekolah. Kegiatan berjalan cukup lancar dengan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca, menggunakan bahasa yang mereka pahami kepada teman satu kelasnya dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan kondusif.
- **Luaran kegiatan :** Luaran yang diharapkan dari kegiatan perpustakaan keliling ini adalah tumbuhnya kebiasaan membaca yang rutin dan berkelanjutan siswa siswi khususnya kelas 3, 4, 5, dan 6. Dengan keterbiasaan tersebut, diharapkan kemampuan membaca dan pemahaman materi pelajaran mereka semakin meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap prestasi akademik. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah secara umum sehingga fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dapat lebih optimal.
- **Kendala :** Selama pelaksanaan kegiatan menemui beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah waktu pelaksanaan yang relatif singkat sehingga belum sepenuhnya menjangkau seluruh siswa secara maksimal. Selain itu, koleksi buku yang tersedia masih terbatas dari segi variasi dan jumlah sehingga belum sepenuhnya memenuhi minat baca yang berbeda-beda di antara siswa siswi.

3.3.12. Sosialisasi Pembuatan Lilin Dari Minyak Jelantah



- Waktu Kegiatan : Kegiatan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025.
- Lokasi : Sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah bertempat di Balai Desa Malo.
- Sasaran : Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Malo.
- Tujuan Kegiatan: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK Desa Malo tentang cara mengolah minyak jelantah menjadi lilin yang berguna dan bernilai ekonomis. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui pengelolaan limbah minyak jelantah secara kreatif dan ramah lingkungan.
- Manfaat Kegiatan: Kegiatan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa Malo khususnya ibu-ibu PKK. Para peserta memperoleh keterampilan baru untuk mengolah limbah rumah tangga menjadi produk bernilai jual, yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini juga mengurangi limbah berbahaya, menjaga kebersihan lingkungan desa, dan mencegah pencemaran air dan tanah. Selain itu, meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan limbah yang bertanggung jawab serta memupuk semangat gotong royong.

- Luaran kegiatan : Dari kegiatan ini diharapkan dapat tercipta produk lilin yang dibuat dari minyak jelantah dengan kualitas yang cukup baik dan dapat digunakan oleh masyarakat setempat. Keberhasilan kegiatan ini juga diharapkan membuka peluang usaha baru bagi ibu-ibu PKK, membantu meningkatkan pendapatan keluarga mereka melalui kegiatan produktif berbasis lingkungan. Selain itu, dengan melibatkan ibu-ibu sebagai pelaku utama, diharapkan semangat menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Desa Malo semakin meningkat. Lilin hasil produksi juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif penerangan yang ramah lingkungan atau untuk keperluan dekorasi yang memiliki nilai jual. Secara lebih luas, kegiatan ini bertujuan memperkuat budaya daur ulang dan pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih baik.
- Kendala: Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Beberapa peserta awalnya kesulitan dengan proses teknis pembuatan lilin karena belum terbiasa dengan bahan dan alat yang digunakan, sehingga diperlukan pendampingan tambahan agar mereka dapat menguasai keterampilan ini. Selain itu, jumlah alat dan bahan yang terbatas menjadi hambatan, sehingga kapasitas produksi selama pelatihan tidak optimal. Waktu sosialisasi yang singkat juga mengakibatkan pembahasan dan latihan yang terbatas, membuat pemahaman tentang teknik lanjutan kurang mendalam.

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

1.4.1. Sosialisasi Geopark SMPN 1 Malo

A. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dalam kegiatan sosialisasi geopark di SMPN 1 Malo meliputi tingkat partisipasi aktif siswa selama sesi sosialisasi, yang diukur dari jumlah siswa yang hadir dan terlibat dalam diskusi serta tanya jawab. Selain itu, peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep geopark, nilai konservasi, dan potensi wisata alam di wilayahnya menjadi indikator utama, yang dapat diukur melalui pre-test dan post-test sebelum dan sesudah sosialisasi. Kemampuan

siswa untuk menyampaikan kembali informasi tentang geopark secara lisan maupun tertulis juga menjadi tolok ukur keberhasilan penyampaian materi edukasi. Indikator lain adalah perubahan sikap dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pelestarian lingkungan yang tercermin dari komitmen mereka untuk ikut menjaga geopark melalui kegiatan ekstrakurikuler atau aksi nyata di lingkungan sekolah. Dari sisi keberlanjutan, keterlibatan guru dan sekolah dalam mengintegrasikan materi geopark ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran juga menjadi penanda bahwa sosialisasi ini berhasil membangun fondasi edukasi jangka panjang. Semua indikator tersebut diukur secara sistematis dengan pengamatan, evaluasi langsung, dan dokumentasi hasil kegiatan untuk memastikan sosialisasi memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan kesadaran lingkungan dan pengembangan potensi geopark di SMPN 1 Malo.

B. Evaluasi

1. Ketercapaian Tujuan

- Sebagian besar tujuan kegiatan tercapai, yaitu siswa mengenal konsep geopark, potensi alam daerahnya, serta pentingnya menjaga lingkungan.
- Antusiasme siswa cukup tinggi, terlihat dan ada beberapa pertanyaan dan interaksi.

2. Metode Penyampaian

- Metode ceramah interaktif menarik perhatian siswa.
- Namun, perlu ada variasi media pembelajaran seperti video pendek atau poster agar lebih mudah dipahami.

3. Partisipasi Peserta

- Kehadiran siswa sesuai dengan target, guru juga aktif mendampingi.
- Akan lebih baik jika ke depan melibatkan lebih banyak kelas atau mengundang sekolah lain di sekitar.

4. Manajemen Waktu

- Kegiatan berjalan sesuai jadwal, meskipun ada sedikit keterbatasan waktu untuk sesi diskusi.
- Perlu manajemen waktu yang lebih ketat agar semua materi tersampaikan dengan optimal.

1.4.2. Pembukaan KKN-TK 13 Universitas Bojonegoro

A. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dalam kegiatan pelaksanaan upacara pembukaan KKN TK Kelompok 13 di Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro, mencakup beberapa aspek penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan acara. Pertama, tingkat kehadiran dan partisipasi aktif seluruh anggota KKN, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta perwakilan lembaga terkait yang diundang menunjukkan dukungan dan keterlibatan komunitas dalam pelaksanaan kegiatan. Kedua, kelancaran jalannya rangkaian upacara mulai dari pembukaan, sambutan, hingga penandatanganan surat tugas dan pengesahan kegiatan, yang menandakan persiapan dan koordinasi yang baik antar pihak penyelenggara. Ketiga, tingkat pemahaman dan antusiasme peserta terhadap tujuan dan agenda KKN yang disampaikan dalam sambutan dan presentasi pembukaan, yang dapat diukur melalui interaksi atau tanya jawab setelah acara. Keempat, dokumentasi kegiatan yang lengkap dan terorganisir seperti foto dan video sebagai bukti pelaksanaan dan bahan evaluasi. Kelima, terciptanya suasana kondusif dan antusias yang memberikan motivasi bagi seluruh peserta KKN untuk menjalankan program kerja dengan semangat dan komitmen tinggi. Indikator ini secara keseluruhan mengukur keberhasilan aspek teknis, partisipasi, komunikasi, dan motivasi dalam pelaksanaan upacara pembukaan sebagai langkah awal kesuksesan program KKN di Desa Malo.

B. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan upacara pembukaan KKN TK Kelompok 13 di Desa Malo, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro, menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung dengan tertib dan hikmat sesuai rencana awal. Persiapan acara dilakukan secara matang, mulai dari koordinasi dengan aparat desa, penyusunan

susunan acara, hingga penataan tempat upacara yang membuat seluruh peserta dan tamu undangan merasa nyaman. Partisipasi tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga sekitar cukup baik, mencerminkan antusiasme yang tinggi terhadap program KKN. Adapun beberapa kendala teknis, seperti keterbatasan pengeras suara dan sedikit keterlambatan dalam memulai upacara akibat peserta yang datang terlambat, tetapi dapat diatasi dengan cepat tanpa mengganggu jalannya acara secara signifikan. Penyampaian sambutan oleh ketua kelompok dan perwakilan aparat desa berlangsung lancar dengan isi yang menggugah semangat dan memperjelas tujuan kegiatan KKN. Dokumentasi acara tercukupi dan akan menjadi bahan evaluasi serta publikasi kegiatan selanjutnya. Untuk perbaikan ke depan, disarankan penambahan latihan gladi bersih guna meminimalisasi ketidakteraturan dan peningkatan fasilitas pendukung agar pelaksanaan upacara lebih optimal. Secara keseluruhan, upacara pembukaan ini berhasil menjadi momentum yang memotivasi semua pihak dalam menyukseskan program KKN di Desa Malo.

1.4.3. Sosialisasi pemanfaatan Pupuk Kompos dari Limbah Organik

A. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian kegiatan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik meliputi beberapa aspek yang dapat diukur secara jelas dan terperinci. Pertama, berhasilnya pengumpulan dan pemilahan limbah organik sebagai bahan baku kompos dengan volume yang sesuai target sehingga mencerminkan partisipasi aktif masyarakat atau peserta dalam penyediaan bahan baku. Kedua, proses pembuatan kompos berjalan sesuai tahapan teknis yang benar, mulai dari pengumpulan, pencacahan, pengomposan, hingga pengelolaan suhu dan kelembaban, yang diukur melalui observasi dan catatan teknis selama pelaksanaan. Ketiga, kualitas pupuk kompos yang dihasilkan memenuhi standar kelayakan penggunaan, baik dari segi tekstur, bau, kandungan nutrisi, dan tingkat kematangan kompos, yang dapat diuji secara sederhana atau laboratorium jika memungkinkan. Keempat, tingkat pemanfaatan pupuk kompos oleh masyarakat atau kelompok tani sebagai indikasi keberhasilan

transfer teknologi dan manfaat ekonomi. Kelima, peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta dalam pengelolaan limbah organik menjadi kompos yang terukur melalui pre-test dan post-test atau evaluasi kualitatif selama kegiatan berjalan. Terakhir, keberlanjutan program yang tercermin dari adanya rencana pengelolaan kompos jangka panjang dan pengembangan usaha berbasis pupuk kompos di masyarakat. Semua indikator ini menjadi tolak ukur yang komprehensif untuk menilai efektivitas dan dampak kegiatan pembuatan pupuk kompos secara menyeluruh.

B. Evaluasi

Evaluasi ketercapaian kegiatan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat serta peserta KKN dalam mengelola limbah organik secara produktif dan ramah lingkungan. Proses pembuatan kompos berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan, mulai dari pengumpulan limbah, pencampuran bahan, pengomposan, hingga pemanenan pupuk siap pakai. Masyarakat aktif berpartisipasi dan antusias mengikuti pelatihan serta praktik langsung, yang terlihat dari meningkatnya jumlah peserta yang mampu membuat kompos secara mandiri di akhir kegiatan. Selain itu, pupuk kompos yang dihasilkan telah diuji coba digunakan di area pertanian sekitar dengan hasil yang memuaskan, membuktikan efektivitas produk sebagai pupuk organik yang baik. Kendala seperti keterbatasan alat dan kondisi cuaca sempat menjadi tantangan, namun tidak menghambat kelangsungan proses komposting. Dokumentasi kegiatan lengkap sebagai bukti pelaksanaan dan bahan edukasi berikutnya turut menunjang keberhasilan program. Untuk pengembangan ke depan, perlu dilakukan pendampingan lanjutan agar masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaan pupuk kompos dan mengintegrasikan praktik pengelolaan limbah ke dalam rutinitas harian mereka secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan pupuk kompos ini berhasil tercapai sesuai dengan tujuan pemberdayaan lingkungan dan ekonomi masyarakat.

1.4.4. Pembuatan Buku Panduan Pemanfaatan Sampah

A. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dalam kegiatan pembuatan Buku Panduan Pemanfaatan Sampah meliputi beberapa aspek penting, yaitu terlaksananya penyusunan buku panduan yang lengkap dan mudah dipahami, yang mencakup informasi teknis tentang jenis-jenis sampah, cara pengelolaan, serta contoh pemanfaatan sampah organik dan anorganik secara praktis. Keberhasilan juga diukur dari tingkat keterlibatan aktif tim penyusun serta narasumber ahli dalam proses penulisan dan pengumpulan data, sehingga isi buku valid dan akurat. Selain itu, indikator lain adalah tersedianya buku panduan dalam bentuk cetak dan digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas sebagai media edukasi berkelanjutan. Pengujian awal buku melalui uji coba pemanfaatan di komunitas atau sekolah menjadi tolok ukur efektivitas isi panduan dalam memberikan panduan yang aplikatif dan dapat diterapkan secara langsung. *Feedback* positif dari pengguna awal serta adanya rencana distribusi dan sosialisasi buku kepada target audiens juga menjadi penanda bahwa tujuan pembuatan buku panduan tercapai. Dokumentasi proses penyusunan dan pelaksanaan sosialisasi buku panduan menjadi bukti nyata pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, capaian indikator ini menunjukkan kontribusi signifikan buku panduan dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sampah secara optimal dan berkelanjutan. Dokumentasi lengkap proses evaluasi penting untuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

B. Evaluasi

Monitoring penggunaan buku panduan dan *feedback* dari pengguna setelah distribusi untuk menilai jangkauan dan manfaat buku bagi masyarakat luas. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan buku selanjutnya agar lebih tepat sasaran dan memberikan dampak positif yang maksimal dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

1.4.5. Sosialisasi Kewirausahaan dan Pelatihan Design Digital Canva

A. Indikator Ketercapaian

Sosialisasi pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan aplikasi canva di SMPN 1 Malo merupakan kegiatan edukatif yang dirancang untuk membekali siswa siswi dengan keterampilan dasar berwirausaha sekaligus kemampuan dalam membuat desain kreatif menggunakan aplikasi digital. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang cukup tinggi sejak awal kegiatan berlangsung. Siswa siswi kelas IX SMPN 1 Malo berpartisipasi aktif dalam diskusi kewirausahaan serta mengikuti praktik desain digital dengan penuh semangat. Selain itu, sebagian besar peserta sudah mampu membuat desain sederhana menggunakan aplikasi Canva secara mandiri, yang menunjukkan bahwa tujuan pelatihan dapat tercapai dengan baik.

B. Evaluasi

Secara umum kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup *feedback* dari siswa mengenai metode pelatihan, ketepatan materi, dan dukungan fasilitator agar program menjadi lebih efektif kedepannya. Selain itu, pengamatan dampak pelatihan pada munculnya inisiatif kewirausahaan baru atau peningkatan kreativitas siswa siswi dalam promosi produk dapat menjadi tolak ukur keberlanjutan program.

1.4.6. Sosialisasi Geopark Bersama Karang Taruna Desa Malo

A. Indikator Ketercapaian

Sosialisasi Geopark Bersama Karang Taruna Desa Malo merupakan upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat muda untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi dan nilai penting kawasan geopark di Desa Malo. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi dan antusiasme pemuda pemudi Karang Taruna Desa Malo dalam mengikuti sosialisasi. Peserta menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang disampaikan, aktif bertanya, serta berdiskusi mengenai potensi geopark di wilayah Bojonegoro.

B. Evaluasi

Secara umum kegiatan sosialisasi geopark berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Peserta dari Karang Taruna Desa Malo mampu memahami materi yang disampaikan dan menunjukkan antusiasme dalam berdiskusi. Namun, evaluasi menunjukkan bahwa perlu adanya tindak lanjut yang lebih nyata, tidak hanya pada tingkat pemuda, tetapi juga melibatkan masyarakat secara lebih luas. Hal ini penting karena kesadaran masyarakat terhadap nilai dan manfaat geopark masih tergolong rendah, sehingga perlu upaya bersama untuk meningkatkan pemahaman kolektif.

1.4.7. Pembuatan Peta Sampah Terurai

A. Indikator Ketercapaian

Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari terealisasinya peta lamanya sampah terurai kepada masyarakat dan pengunjung. Sosialisasi dilakukan melalui pemasangan papan informasi yang menampilkan peta tersebut di lokasi strategis, sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang datang ke penangkaran rusa.

B. Evaluasi

Berdasarkan kendala yang ditemui, diperlukan perbaikan pada kualitas media visual yang digunakan dalam papan informasi. Misalnya, dengan memberi lapisan pelindung seperti plastik tebal atau akrilik supaya sampel sampah lebih awet menempel. Pemasangan juga sebaiknya dibuat lebih kuat, agar papan bisa tahan lama meski terkena cuaca atau disentuh pengunjung. Dengan begitu, papan informasi tetap rapi dan bisa terus dipakai sebagai media edukasi.

1.4.8. Pemetaan Desa Malo

A. Indikator Ketercapaian

Kegiatan pemetaan ini dinilai berhasil dengan tersusunnya peta batas wilayah antar RT di Desa Malo yang dapat digunakan sebagai acuan resmi.

Selain itu, seluruh fasilitas sosial dan fasilitas umum yang ada di desa telah terpetakan dengan lengkap dan jelas dalam zona wilayahnya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, hasil pemetaan juga terdokumentasi dalam laporan yang dapat dijadikan referensi resmi bagi pemerintah desa maupun masyarakat.

B. Evaluasi

Dari kendala tersebut, dapat ditarik evaluasi bahwa perlu adanya peningkatan fasilitas berupa peralatan pemetaan digital yang lebih memadai. Selain itu, perangkat desa dan masyarakat juga memerlukan tambahan sesi pelatihan penggunaan peta agar mampu memahami serta memanfaatkan hasil pemetaan secara optimal.

1.4.9. Sosialisasi Pernikahan Dini

A. Indikator Ketercapaian

Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini di SMP Negeri 1 Malo dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, tingkat partisipasi aktif siswa siswi kelas IX selama kegiatan berlangsung, yang mencerminkan minat dan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan. Kedua, adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai dampak negatif pernikahan dini, yang dapat diukur melalui sesi tanya jawab, diskusi, maupun evaluasi singkat pasca kegiatan. Ketiga, respon positif dari pihak sekolah dan siswa terhadap pelaksanaan sosialisasi, baik secara lisan maupun tertulis. Keberhasilan kegiatan juga ditandai dengan terciptanya ruang dialog terbuka antara siswa dan narasumber.

B. Evaluasi

Kegiatan sosialisasi pencegahan pernikahan dini di SMP Negeri 1 Malo berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta, yaitu siswa siswi kelas IX, menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan relevan dengan kondisi serta usia peserta. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dalam

menyampaikan seluruh materi secara mendalam, kegiatan tetap memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko pernikahan dini. Pihak sekolah juga memberikan respon yang positif dan menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini.

1.4.10. Pembuatan Buku Edukatif (Ucup Si Rusa Jawa)

A. Indikator Ketercapaian

Indikator keberhasilan dari kegiatan pembuatan buku edukatif "Ucup si Rusa Jawa" dapat diukur melalui beberapa aspek. Pertama, tersusunnya buku dengan konten yang sesuai dengan usia anak-anak PAUD, TK dan SD, baik dari segi bahasa, ilustrasi, maupun nilai edukatif yang terkandung di dalamnya. Kedua, tercapainya proses distribusi dan pemanfaatan buku secara langsung oleh pengunjung anak-anak di Penangkaran Rusa Malo sebagai media pendukung edukasi konservasi. Keberhasilan juga dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme anak-anak dalam membaca, bertanya, dan berdiskusi tentang rusa serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan setelah menggunakan buku tersebut.

B. Evaluasi

Kegiatan pembuatan buku edukatif "Ucup si Rusa Jawa" secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Seluruh tahapan mulai dari perencanaan isi, penulisan naskah, pembuatan ilustrasi, hingga proses pencetakan telah terlaksana dengan lancar. Buku yang dihasilkan memiliki kualitas konten dan visual yang sesuai dengan segmentasi usia anak-anak PAUD, TK dan SD. Respon dari pengunjung anak-anak di Penangkaran Rusa Malo terhadap buku ini sangat positif, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik bagi sasaran. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dalam proses desain dan penyelarasan ilustrasi, kendala tersebut berhasil diatasi melalui koordinasi tim yang baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan edukatif dan memberikan

kontribusi nyata dalam mendukung literasi lingkungan dan konservasi satwa bagi anak-anak.

1.4.11. Perpustakaan Keliling Di SDN Malo II

A. Indikator Ketercapaian

Dapat dilihat dari partisipasi aktif siswa siswi kelas 3, 4, 5, dan 6. Terlihat pula tingginya antusiasme terhadap bahan bacaan yang disediakan selama kegiatan berlangsung. Guru-guru juga memberikan respon positif terhadap keberadaan perpustakaan keliling.

B. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan perlunya beberapa perbaikan ke depan agar kegiatan perpustakaan keliling dapat berjalan lebih optimal. Menambah koleksi buku yang lebih variatif dan menarik sangat diperlukan untuk menarik minat baca yang lebih luas. Pengaturan waktu pelaksanaan juga perlu dibuat lebih fleksibel, bahkan mungkin dijadwalkan secara berkala agar semua siswa siswi mendapat kesempatan yang setara. Dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi bagian rutin dalam pengembangan literasi di sekolah dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa siswi.

1.4.12. Sosialisasi Pembuatan Lilin Dari Minyak Jelantah

A. Indikator Ketercapaian

Kegiatan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah di Balai Desa Malo berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari ibu-ibu PKK. Selama pelatihan, para peserta memperoleh pemahaman yang cukup mendalam tentang tahapan dan teknik pembuatan lilin dari minyak jelantah. Mayoritas ibu-ibu dapat langsung mempraktikkan pembuatan lilin dengan bimbingan dari mahasiswa KKNTK-13 Universitas Bojonegoro, sehingga mereka tidak hanya teori tapi juga pengalaman langsung. Selain itu, kegiatan ini mendorong terbentuknya beberapa kelompok kecil yang bersemangat untuk melanjutkan produksi lilin sebagai aktivitas berkelanjutan di desa mereka. Kesadaran terkait

pengelolaan limbah minyak jelantah yang ramah lingkungan juga mulai tumbuh, terlihat dari diskusi dan tanya jawab yang berlangsung sangat antusias selama sesi sosialisasi.

B. Evaluasi

Kegiatan sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari ibu-ibu PKK Desa Malo. Sebagian besar peserta aktif mengikuti proses pembuatan lilin dan menunjukkan antusiasme tinggi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di rumah masing-masing. Namun, kendala seperti keterbatasan alat dan waktu pelatihan membuat beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mahir. Selain itu, penguatan fasilitas dan dukungan dari pemerintah Desa Malo juga sangat penting untuk memastikan keberlangsungan program ini.

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

1.5.1. Branding UMKM (Pendampingan Pembuatan QRIS dan Titik Lokasi di Google Maps Kepada Pemilik UMKM Desa Malo)



- Waktu Kegiatan : Kegiatan branding UMKM dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025
- Lokasi : Kegiatan berlokasi di beberapa tempat strategis di Desa Malo, yaitu di Warung Bu Erna yang terletak di sebelah Penangkaran Rusa Desa Malo, Ruko Nyoklat Klasik di Lumbang Kamulyan Desa Malo, dan Donat Gula di rumah warga dekat SMPN 1 Malo.

- Sasaran: Sasaran dari kegiatan ini adalah pemilik dan pengelola UMKM di Desa Malo yang sebelumnya belum menggunakan QRIS dan belum terdaftar di Google Maps untuk memperkuat pemasaran digital dan memudahkan transaksi pembayaran.
- Tujuan Kegiatan: Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membantu UMKM di Desa Malo agar dapat memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan transaksi, sehingga usaha mereka lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas dan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien melalui QRIS. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan daya saing UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- Manfaat Kegiatan: Kegiatan pendampingan dalam pembuatan QRIS dan penentuan lokasi di Google Maps memberikan manfaat signifikan bagi pelaku UMKM di Desa Malo. Dengan teknologi QRIS, transaksi pembayaran menjadi lebih praktis dan efisien, mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan meminimalkan risiko kesalahan transaksi. Pendaftaran lokasi usaha di Google Maps juga membantu UMKM meningkatkan visibilitas online, sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan, baik dari dalam maupun luar desa. Dengan demikian, kegiatan ini sangat penting untuk memperkuat daya saing usaha mikro kecil dan menengah melalui transformasi digital, sekaligus menghubungkan pelaku UMKM dengan pasar yang lebih luas. Selain itu, manfaat lain yang diperoleh adalah peningkatan kepercayaan pelanggan berkat kemudahan akses dan sistem pembayaran yang modern, sehingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis mereka.
- Luaran yang diharapkan: Kegiatan ini diharapkan menghasilkan perubahan nyata dalam cara UMKM mengelola usaha mereka, khususnya dalam hal pemasaran dan pembayaran. Dengan penggunaan QRIS, transaksi menjadi lebih terstruktur dan tercatat dengan baik, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, kehadiran UMKM di Google Maps memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk dikenal lebih luas dan

menarik lebih banyak pelanggan, termasuk wisatawan yang berkunjung ke Desa Malo. Luaran lain yang diharapkan adalah terbentuknya komunitas UMKM yang melek teknologi dan siap mengadopsi inovasi digital di masa depan. Perubahan ini diharapkan juga mendorong semangat para pelaku usaha untuk terus mengembangkan produk dan layanan mereka.

- **Kendala:** Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang menjadi tantangan. Salah satunya adalah tingkat kesiapan dan pemahaman teknologi digital yang masih beragam di antara pemilik UMKM, sehingga diperlukan pendekatan lebih dalam dengan metode pembelajaran yang mudah dipahami. Selain itu, keterbatasan jaringan internet di beberapa titik lokasi menimbulkan hambatan teknis saat proses registrasi dan aktivasi QRIS maupun pendaftaran di Google Maps. Faktor waktu yang terbatas untuk pendampingan secara langsung juga menjadi kendala dalam memastikan seluruh peserta benar-benar menguasai penggunaan tools digital tersebut. Faktor waktu yang terbatas juga menyebabkan pendampingan kepada pemilik atau pelaku UMKM kurang menyeluruh ke beberapa pemilik atau pelaku UMKM lainnya.

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

A. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar di lokasi-lokasi strategis di Desa Malo yang telah ditentukan, yaitu Warung Bu Erna, Ruko Nyoklat Klasik, dan Donat Gula di rumah warga dekat SMPN 1 Malo. Pendampingan dilakukan secara intensif dengan memberikan bimbingan langsung kepada pemilik UMKM tentang cara pendaftaran dan penggunaan QRIS serta proses registrasi titik lokasi di Google Maps. Para peserta antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan meski dalam beberapa kasus memerlukan waktu tambahan untuk memahami teknologi yang baru mereka kenal. Realisasi ini menunjukkan keberhasilan dalam menumbuhkan minat dan kesadaran pemilik UMKM akan pentingnya digitalisasi dalam memperluas jangkauan usaha dan memudahkan transaksi. Penggunaan QRIS dan pendaftaran Google Maps telah

berhasil diterapkan pada sebagian besar UMKM yang mengikuti pendampingan.

B. Evaluasi

Sebagian besar UMKM berhasil menerapkan teknologi digital meskipun ada beberapa yang membutuhkan pendampingan lanjutan untuk optimalisasi penggunaan. Evaluasi ini menjadi landasan untuk pengembangan program pendampingan UMKM selanjutnya dengan pendekatan yang lebih efektif, sehingga manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara maksimal oleh semua pelaku usaha di Desa Malo. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan telah memberikan dasar yang kuat untuk transformasi digital UMKM. Namun, diperlukan langkah-langkah berkelanjutan agar hasilnya semakin optimal dan berdampak jangka panjang. Selain itu, keterlibatan komunitas dan dukungan dari pihak terkait juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini di masa depan.

3.7 Luaran Kegiatan

Selama pelaksanaan KKN, kelompok 13 berhasil meningkatkan populasi dan kualitas kesehatan rusa di penangkaran melalui program revitalisasi yang meliputi perbaikan kandang, pemberian pakan bergizi, serta pengawasan kesehatan rutin. Upaya ini menimbulkan dampak positif terhadap kesejahteraan rusa dan menjadi bekal penting bagi keberlanjutan konservasi satwa tersebut. Pengelolaan penangkaran yang lebih terstruktur juga mendukung proses adaptasi rusa dengan lingkungan sekitar yang lebih optimal, sehingga populasi rusa dapat berkembang secara alami dan sehat.

Sebagai bagian dari upaya edukasi, kelompok KKN menyusun dan menerapkan program wisata edukatif di lingkungan penangkaran rusa yang melibatkan masyarakat sekitar dan pengunjung dari berbagai kalangan. Program ini mencakup penyuluhan, pelatihan interaktif, dan kegiatan langsung untuk mengenalkan pentingnya konservasi satwa dan pelestarian lingkungan. Modul edukasi dan media pembelajaran disiapkan dengan materi yang mudah dipahami,

terutama bagi pelajar dan generasi muda, sehingga menumbuhkan kesadaran dan kecintaan terhadap alam serta keberlanjutan ekosistem.

Dalam aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan KKN menginisiasi pembentukan kelompok usaha berbasis potensi lokal dari penangkaran rusa, seperti produksi pakan ternak organik, kerajinan dari hasil sampingan penangkaran, dan pengembangan jasa wisata terpadu. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat diberi keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan tambahan secara mandiri. Keterlibatan aktif warga tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga membangun rasa memiliki yang kuat terhadap keberlangsungan penangkaran rusa.

Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan laporan lengkap disusun sebagai bahan evaluasi dan media publikasi sekaligus menjadi bukti nyata pelaksanaan dan keberhasilan program KKN. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk menyebarluaskan hasil optimalisasi penangkaran rusa kepada pihak-pihak terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup, lembaga konservasi, dan calon donatur. Dengan demikian, dokumentasi dapat membuka peluang kerjasama dan dukungan lebih luas ke depannya.

Pelaksanaan KKN berhasil membangun jaringan kemitraan yang solid antara pengelola penangkaran, masyarakat, institusi pendidikan, dan pemerintah desa. Hubungan ini menjadi fondasi kuat untuk pengembangan penangkaran rusa secara berkelanjutan melalui kolaborasi dalam konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi. Kestinambungan program diharapkan dapat terus dijaga agar penangkaran rusa tidak hanya menjadi objek pelestarian satwa, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan kesejahteraan bagi masyarakat secara berkelanjutan.

3.8. Realisasi Anggaran dan Belanja

4. Pendapatan

No.	Keterangan	QTY	Harga (RP)	Subtotal (RP)
1.	Dana LPPM			Rp 5.000.000
	Total			Rp 5.000.000

5. Pengeluaran

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Sosialisasi Bank Sampah Dan Pelatihan Pupuk Kompos				
	Transport Pembicara	1	Orang	Rp 250.000	Rp 250.000
	EM4 Pertanian	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000
	Banner	1	Buah	Rp 140.000	Rp 140.000
	SUB TOTAL				Rp 415.000
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
2.	Kelas Mini Zoo				
	Piala	1	Paket (3Buah)	Rp 50.000	Rp 50.000
	SUB TOTAL				Rp 50.000
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
3.	Revitalisasi Penangkaran Rusa				
	Reng Jati	1	Pak	Rp 150.000	Rp 150.000
	Paku	1	ons	Rp 10.000	Rp 10.000
	Triplek	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000

	Cat	1	Buah	Rp 70.000	Rp 70.000
	Kuas	3	Biji	Rp 7.000	Rp 21.000
	Bensin	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000
	Bensin	1	Buah	Rp 18.000	Rp 18.000
	Pipa Besi	1	Buah	Rp 175.000	Rp 175.000
	Cat	1	Buah	Rp 77.500	Rp 77.500
	Kuas	1	Buah	Rp 13.000	Rp 13.000
	Besi plat	1	Paket (3Buah)	Rp 230.000	Rp 230.000
	Bensin	1	Buah	Rp 18.000	Rp 18.000
	Cat	2	Buah	Rp 70.000	Rp 140.000
	Bensin	1	Buah	Rp 18.000	Rp 18.000
	Cat	2	Buah	Rp 70.000	Rp 140.000
	Amplas	1	Lembar	Rp 8.000	Rp 8.000
	Cat	3	Buah	Rp 25.000	Rp 75.000
	Kuas	3	Biji	Rp 3.000	Rp 9.000
	Cat ¼	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000
	Cat 1 kg	1	Buah	Rp 70.000	Rp 70.000
	Pengecatan Papan Nama	1	Paket (3Buah)	Rp 200.000	Rp 200.000
	Kawat anten	1	Buah	Rp 15.000	Rp 15.000
	Banner rusa	1	Buah	Rp 84.000	Rp 84.000
	Plitur	1	Buah	Rp 45.000	Rp 45.000
	Kuas	1	Biji	Rp 8.000	Rp 8.000
	Roundup	1	Buah	Rp 23.000	Rp 23.000
	Cutting sticker	3	Buah	Rp 60.000	Rp 180.000
	Triplek	2	Buah	Rp 43.000	Rp 86.000
	Pak kayu	1	Pak	Rp 150.000	Rp 150.000
	Potong akrilik	1	Buah	Rp 120.000	Rp 120.000
	Ongkos potong akrilik	1	Buah	Rp 75.000	Rp 75.000

	Triplek sengon	1	Buah	Rp	75.000	Rp	75.000
	Bensin	1	Buah	Rp	12.000	Rp	12.000
	Kuas	1	Biji	Rp	9.000	Rp	9.000
	Cat Besar	1	Buah	Rp	40.000	Rp	40.000
	Cat Kecil	1	Buah	Rp	15.000	Rp	15.000
	Semen	2	kg	Rp	5.000	Rp	10.000
	Kuas	2	Biji	Rp	2.000	Rp	4.000
	Paku	1	Pak	Rp	2.000	Rp	2.000
	Pasir Lumajang	1	Tong	Rp	15.000	Rp	15.000
	Paku Cor	1	Pak	Rp	12.000	Rp	12.000
	Kuas	2	Biji	Rp	2.000	Rp	4.000
	Plitur (boyo 607)	1	Liter	Rp	45.000	Rp	45.000
	Cat avian	1	Biji	Rp	25.000	Rp	25.000
	Bensin	1	Buah	Rp	18.000	Rp	18.000
	Cat	1	Liter	Rp	25.000	Rp	25.000
	Kuas	2	Biji	Rp	5.000	Rp	10.000
	Plitur	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000
	Triplek Tipis	2	Buah	Rp	43.000	Rp	86.000
	Triplek 7 m	1	Buah	Rp	75.000	Rp	75.000
	Paku	1	Ons	Rp	5.000	Rp	5.000
	Kayu	1	Pak	Rp	150.000	Rp	150.000
	Genteng Multirup	6	Buah	Rp	34.000	Rp	204.000
	Wuwung multitarup	6	Buah	Rp	20.000	Rp	120.000
	Papan Akrilik	20	Buah	Rp	19.000	Rp	380.000
	Semen	2	kg	Rp	5.000	Rp	10.000
	Pasir Lumajang	1	Tong	Rp	15.000	Rp	15.000
	SUB TOTAL					Rp 3.754.500	
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)		Total (Rp)	

4.	Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin				
	Stearic Acid	1	Buah	Rp 40.000	Rp 40.000
	SUB TOTAL				Rp 40.000
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total (Rp)
5.	Jurnal				
	Submit Jurnal	1	Artikel	Rp 600.000	Rp 600.000
	SUB TOTAL				Rp 600.000
6.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
	Kebutuhan Lain-lain				
	Figura	2	Buah	Rp 22.000	Rp 44.000
	Lem Fox	1	Buah	Rp 12.500	Rp 12.500
	Banner	1	Buah	Rp 84.000	Rp 84.000
	SUB TOTAL				Rp 140.500
	GRAND TOTAL				Rp 5.000.000

BAB IV

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-TK kelompok 13 Universitas Bojonegoro di Penangkaran Rusa Malo berhasil memberikan kontribusi positif dalam optimalisasi pengelolaan penangkaran rusa sebagai bagian dari upaya konservasi satwa lokal. Melalui revitalisasi fasilitas dan peningkatan perawatan rusa, populasi dan kondisi kesehatan rusa di penangkaran mengalami peningkatan yang signifikan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek konservasi, tetapi juga berhasil mengintegrasikan nilai edukasi bagi masyarakat sekitar dan pengunjung melalui penyelenggaraan program wisata edukatif dan penyuluhan mengenai pentingnya pelestarian rusa dan ekosistemnya.

Selain itu, pelaksanaan program KKN ini memberikan dampak nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar penangkaran. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan penangkaran, pengembangan produk lokal, serta pelayanan wisata mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan warga. Kegiatan ini juga membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan sumber daya alam secara berkelanjutan, yang menjadi modal utama keberlanjutan program di masa depan.

Dalam aspek edukasi, kegiatan mini zoo dan sosialisasi konservasi kepada anak usia dini dan masyarakat umum telah berhasil menanamkan nilai-nilai konservasi dan kepedulian lingkungan sejak dini. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap pelestarian alam. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat pesan konservasi mudah diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan masyarakat.

Kendala teknis seperti keterbatasan fasilitas dan cuaca yang kurang mendukung selama beberapa sesi kegiatan menjadi pelajaran penting untuk perbaikan ke depannya. Namun, dengan kerja sama antara tim KKN-TK 13, pengelola penangkaran, serta masyarakat, hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik tanpa mengurangi esensi dan hasil yang dicapai. Dokumentasi kegiatan yang lengkap juga

menjadi nilai tambah dalam proses evaluasi dan sebagai bahan referensi pengembangan program lebih lanjut.

3.2. Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil pelaksanaan KKN ini, disarankan agar pengelolaan penangkaran rusa terus dilakukan secara sistematis dengan dukungan fasilitas yang memadai agar kualitas konservasi tetap terjaga. Pengelola dan masyarakat perlu diberi pelatihan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan satwa dan pengembangan destinasi wisata edukatif yang ramah lingkungan.

Selain itu, upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat harus terus diperkuat melalui pelatihan kewirausahaan, pengembangan produk kreatif berbasis sumber daya lokal, serta fasilitasi pemasaran yang lebih luas. Sinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait juga sangat penting untuk mendukung keberlanjutan program secara menyeluruh.

Penting pula untuk terus mengintegrasikan kegiatan edukasi konservasi ke berbagai jenjang pendidikan di wilayah sekitar, serta memperluas cakupan sosialisasi ke masyarakat luas agar nilai-nilai pelestarian alam dapat menyebar lebih efektif. Pengembangan media edukasi seperti modul, buku panduan, dan sarana digital dapat menjadi pendukung dalam penyampaian materi konservasi.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan hendaknya lebih fleksibel dalam menghadapi kondisi eksternal seperti cuaca, dengan menyiapkan alternatif jadwal dan ruang kegiatan yang memadai. Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan perlu terus dijaga agar kolaborasi berjalan lancar dan hasil kegiatan dapat maksimal.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan optimalisasi penangkaran rusa sebagai upaya konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat berjalan berkelanjutan, memberikan manfaat luas bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3.3.Rekomendasi

Optimalisasi penangkaran dapat meningkatkan konservasi sekaligus memberdayakan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Perlu pendampingan berkelanjutan dari institusi pendidikan dan pemerintah untuk penguatan aspek konservasi, edukasi, dan ekonomi. Pengembangan fasilitas penunjang, peningkatan akses pakan dan tenaga dokter hewan sangat dibutuhkan. Program edukasi dan pelatihan harus terus dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam konservasi dan usaha ekonomi kreatif berbasis wisata penangkaran rusa. Rekomendasi ini disusun berdasarkan kajian berbagai hasil KKN dan penelitian terkait penangkaran Rusa Timor yang menekankan pentingnya sinergi konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar penangkaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, B. S., & Wulandari, E. (2011). STUDI PERILAKU HARIAN RUSA SAMBAR (*Cervus unicolor*) DI TAMAN WISATA ALAM BUMI KEDATON. *Agustus*, 17(2), 75–82.
- Meilawati, & Nina Herlina. (2024). Strategi Pengembangan Penangkaran Rusa Totol (*Axis axis*) Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi di Kabupaten Majalengka. *Scientific Exploration: Journal of Indonesian Academic Research*, 2(2), 78–93. <https://doi.org/10.25134/scientificexploration.v2i2.34>
- Marpaung, S. S. M., Masy'ud, B., & Sunarminto, T. (2022). Manfaat sosial ekonomi penangkaran rusa sambar (*Rusa unicolor*) di KHDTK Aek Nauli, Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis*, 11(1).
- Lioralael, A., & Emalia, Z. (2025). Strategi pengembangan wisata penangkaran rusa Tahura Wan Abdul Rachman Kemiling Bandar Lampung. *E-journal EFEBE*, 3(2), 443–453.
- Maharani, S. A., Masyud, B., & Rachmawati, E. (2024). Pengelolaan dan nilai ekonomi rusa (*Cervidae*) sebagai objek wisata di penangkaran Rusa Lembah Paniisan Subang. *Repository IPB*.
- Mezi, M., & Masy'ud, B. (2024). Pengelolaan kesejahteraan dan nilai manfaat ekonomi rusa di penangkaran Rusa Lembah Paniisan Subang. *Repository IPB*.
- Subeno, S. P., Imron, M. A., & Widi, T. S. M. (2024). Prospek keberlanjutan penangkaran Rusa Jawa (*Rusa timorensis*) skala kecil di Jawa. *Disertasi UGM*.
- Has, D. H., Marpaung, S. S. M., & Sari, R. (2022). Pelatihan pengelolaan penangkaran rusa sambar pada masyarakat di KHDTK Aek Nauli, Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan (Selaparang)*.
- Ula Saswini, A. A., Rasyidi, G., Hidayat, T., & Safiu, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat sebagai penangkar pada program konservasi Rusa Timor di Desa Cakura. *Locus Penelitian dan Abdimas*.

LAMPIRAN

1.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	ANTHONY EKA WIDJAYA 22222011048 Sains Dan Teknik Teknik Sipil Ketua 089509456979 Ds. Sumurcinde rt. 03 rw. 04 kec. Soko kab. Tuban
2.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	SYAFSANA AULA SYAHARANI 22632011137 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Administrasi Publik Sekretaris 085895762386 Dsn. Kuce RT. 19 RW. 06 Ds. Leran Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro
3.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	PUTRI AYU PERMATASARI 22742011109 Hukum Hukum Bendahara 082139152956 Ds. Sekaran RT 04 RW 01 Kec. Kasiman Kab. Bojonegoro
4.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan	FIRSTYAN DEVIENA CITRA RAHAYU 22262011022 Sains dan Teknik Teknik Industri Koordinator Divisi Acara

	No. WA Alamat	081217297498 Ds. Sambeng Rt.19/Rw.06 Kec.Kasiman Kab. Bojonegoro
5.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	DIAH CHITRA PUSPITANINGRUM 22602011005 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Koordinator Divisi Kominfo 085230242547 Ds. Sambeng Rt.15/Rw.05, Kec. Kasiman, Kab. Bojonegoro
6.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	ANDRI DWI SAPUTRO 24632012216 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Administrasi Publik Koordinator Divisi Humas 082330630641 Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman
7.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	JUNIYUS DANUHARTA KUSUMA 22222011123 Sains dan Teknik Teknik Sipil Koordinator Divisi Perlengkapan 081232044178 Jalan Sendang Bogo, Desa Pacing Kec.Sukosewu Kab.Bojonegoro
8	Nama NIM Fakultas Prodi	NOVITA ROMADHONI 22252011019 Sains dan Teknik Ilmu Lingkungan

	Jabatan No. WA Alamat	Koordinator Divisi Jurnalistik 082331360079 Ds. Mojoranu Kec. Dander Kab. Bojonegoro
9	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	PUTRI ANANDA LISTIANINGSIH 22542011057 Pertanian Agribisnis Koordinator Divisi Konsumsi 0881026211782 Desa Ngumpak Dalem Kec Dander Kab Bojonegoro
10.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	LEVINTA MARRIETHA UTOMO PUTRI 22222011130 Sains dan Teknik Teknik Sipil Divisi Acara 085850211080 Asmil Kodim 0813, Jl. Untung Suropati, Klangon, Bojonegoro
11.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	DEA NAWANG WULANDARI 22742011040 Hukum Hukum Divisi Acara 081358126313 Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro
12.	Nama NIM Fakultas Prodi	LISA TYAS HIDA SARI 22222011132 Sains dan Teknik Teknik Sipil

	Jabatan No. WA Alamat	Divisi Acara 082143142468 Ds. Mori Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro
13.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	DEWI TIARAWATI 22742011043 Hukum Hukum Divisi Acara 085955012927 DS.TINAWUN RT.04 RW.02 KEC.MALO KAB.BOJONEGORO
14.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	FADYA AMALYA AZA 22742011054 Hukum Hukum Divisi Acara 085233555479 JL.Panglima polim kawasan perumda blok A -09 Rt.22 Rw.04
15.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	LILIS ALFIANI 22222011131 Sains dan Teknik Teknik Sipil Divisi Acara 085816421132 Ds. Plesungan RT:11/RW:02 Kec. Kapas - Kab. Bojonegoro
16.	Nama NIM Fakultas	FAIZATUL FEBRIANTI 22602011066 Ekonomi

	Prodi	Ekonomi Pembangunan
	Jabatan	Divisi Kominfo
	No. WA	083875820860
	Alamat	Sugihwaras
17.	Nama	LUKY WAHYU SAPUTRA
	NIM	22262011027
	Fakultas	Sains dan Teknik
	Prodi	Teknik Industri
	Jabatan	Divisi Humas
	No. WA	081358124491
	Alamat	Ds. Sendangrejo Rt.04 Rw.02 , Kec. Parengan, Kab. Tuban
18.	Nama	ELOK NUR'AMALINDA SYAUMAYA
	NIM	22542011074
	Fakultas	Pertanian
	Prodi	Agribisnis
	Jabatan	Divisi Kominfo
	No. WA	089680632217
	Alamat	Jl. Ade Irma Suryani No.32A (Barat gg.Jerapah) Sumbang Bojonegoro
19.	Nama	MOCH WAHYU SAPUTRA
	NIM	22222011147
	Fakultas	Sains dan Teknik
	Prodi	Teknik Sipil
	Jabatan	Divisi Perlengkapan
	No. WA	089686902084
	Alamat	Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro
20.	Nama	IKHSAN HILAL SYAFAAT
	NIM	22252011010
	Fakultas	Sains Dan Teknik

	Prodi Jabatan No. WA Alamat	Ilmu Lingkungan Divisi Konsumsi 087734828701 Jalan Bendonglateng, RT.3/RW.1, Bendonglateng, Kenduruan
21.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	NOVI WAHYUNI 22602011110 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Divisi Jurnalitik 089524768680 Ds.Sambeng Kec.Kasiman Kab.Bojonegoro
22.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	DIANA DWI SUSANTI 22602011006 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Divisi Jurnalistik 083866868515 JL. WONOSARI RT.01 RW.01 DS.SAMBENG KEC.KASIMAN
23.	Nama NIM Fakultas Prodi Jabatan No. WA Alamat	TIAMI ROMA ZAH 22602011150 Ekonomi Ekonomi Pembangunan Divisi Konsumsi 085777357479 Ds. Sumurcinde Kec. Soko Kab. Tuban
24.	Nama NIM Fakultas	LAUDYA NICKYTA ALEXANDRA 22742011008 Hukum

	Prodi	Hukum
	Jabatan	Divisi Konsumsi
	No. WA	082131074794
	Alamat	Dusun. puguhrejo, desa. gondang, RT/RW 026/007, kecamatan. gondang, kabupaten. Bojonegoro
25.	Nama	NURUL MUKHAROMAH
	NIM	22602011115
	Fakultas	Ekonomi
	Prodi	Ekonomi Pembangunan
	Jabatan	Divisi Konsumsi
	No. WA	082230103851
	Alamat	Ds. Kenongosari, Rt.03/Rw.05, Kec. Soko, Kab. Tuban
26.	Nama	YUNITA RAMANDANI
	NIM	22632011146
	Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
	Prodi	Administrasi Publik
	Jabatan	Divisi Humas
	No. WA	085272622516
	Alamat	Ds.Kajar Dk.Jatimalang Rt.02/Rw.03 Kec.Gunem Kab.Rembang
27.	Nama	YUSUF AIMAR MAULANA
	NIM	20632011126
	Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
	Prodi	Administrasi Publik
	Jabatan	Divisi Perlengkapan
	No. WA	085921433574
	Alamat	Ds.mojomalang kec.parengan kab.tuban
28.	Nama	YONGKI BENY HAFIDZ HARSANDI
	NIM	22632011145
	Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

	Prodi	Administrasi Publik
	Jabatan	Divisi Perlengkapan
	No. WA	081359330297
	Alamat	Dsn gedangan rt 03 rw 02 Ds jati kec soko kab tuban
29.	Nama	AULIA IDA ULFIANTI
	NIM	22602011039
	Fakultas	Ekonomi
	Prodi	Ekonomi Pembangunan
	Jabatan	Divisi Konsumsi
	No. WA	088217058776
	Alamat	Rt 05 Rw 02 Desa Semenpinggir Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
30.	Nama	EKA SATRIO PUTRANTO
	NIM	22262011017
	Fakultas	Sains Dan Teknik
	Prodi	Teknik Industri
	Jabatan	Divisi Perlengkapan
	No. WA	089612506731
	Alamat	Kauman Baureno Bojonegoro
31.	Nama	M.DHONI GALIH SAPUTRA
	NIM	22222011138
	Fakultas	Sains Dan Teknik
	Prodi	Teknik Sipil
	Jabatan	Divisi Kominfo
	No. WA	081333906740
	Alamat	Ds Bondol RT 006 RW 003 Kec.Ngambon Kab.Bojonegoro